

**PENGARUH NILAI PASAR TERHADAP *RETURN*
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*
PERIODE 2012-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat USUL Penulisan Skripsi
Dalam Bidang Ekonomi Islam (S.E.I)

OLEH :

WINCE
NIM 212 313 8475

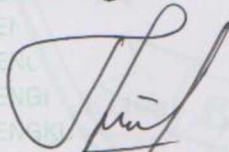
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI ISLAM DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2016 M/ 1437 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Wince Nim. 2123138475, judul skripsi *“Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014”*. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini sudah layak dan memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

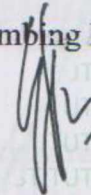
Bengkulu, April 2016 M
Jumadil Akhir 1437 H

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II



Rini Elvira, SE., M.Si
NIP. 197708152011012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Wince NIM: 212 313 8475 yang berjudul Pengaruh Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2014, program studi Perbankan Syariah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 04 Juni 2016 M/ Sya'ban 1437 H

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Bengkulu, Juni 2016 M
Sya'ban 1437 H

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Sekretaris

Rini Elvira, SE., M.Si
NIP. 197708152011012007

Penguji I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

MOTTO

1. *Saya awali dengan niat, berdoa, dan berusaha. Dan pada akhirnya saya bisa.*
2. *Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,*

(QS. AL-BAQARAH: 45)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

- 1. Rasa bersyukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dalam menjalani kehidupan.*
- 2. Ayah (Suhardi) dan Mamak (Erni Suryati) tercinta yang telah mendidik dan membesarkanku serta senantiasa mendo'akan kesuksesanku.*
- 3. Oom (Hajidin) dan Cicik (Witri) terimakasih do'a dan dukungannya selama ini.*
- 4. Adik-adikku (Wira, Alek, Angga, Farel, Lovely) dan Keponakanku Aisyah Baby Alyo yang menciptakan suasana menjadi menyenangkan.*
- 5. Kakek (Alm Syamsudin dan Rosid) dan Nenek (Sifa dan Almh Maryam) yang tersayang.*
- 6. Aa' Yudi Aryandi yang selalu mendukung, memotivasi, dan menyemangati setiap kegiatan yang dilakukan.*
- 7. Sahabat-sahabatku Rini, Nuraini, Marti, Dwi, Jamila, Niki, Tari, Dian, Lutfi, Sita, Rahmi, tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.*
- 8. Rekan-rekan seperjuanganku Perbankan Syariah angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.*
- 9. Citivis Akademik IAIN Bengkulu dan Almamaterku.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis yang berjudul "*Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014*". Adalah asli dan belum diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan perumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan nama dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2016



Wince

NIM. 212 313 8475

ABSTRAK

Wince NIM: 2123138475 yang berjudul “Pengaruh Nilai Pasar Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2012-2014”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII? (2) Apakah *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII? (3) Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII? (4) Apakah *price book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII? (5) Seberapa besar pengaruh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII? Adapun jenis penelitian menggunakan pendekatan *kuantitatif, asosiatif*, teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan sampel 17 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kualitas data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan untuk menguji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Kata Kunci: Return saham syariah, Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV) dan Jakarta Islamic Index.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014”***.

Dalam mempersiapkan, menyusun, hingga menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang kesemuanya itu sangat besar artinya, maka dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M. Ag, MH, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Wery Gusmansyah, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Desi Isnaini, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
5. Dra. Fatimah Yunus, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Rini Elvira, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dengan baik.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bengkulu, Mei 2016
Penulis,

WINCE
NIM. 212 313 8475

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori.....	16
1. Saham Syariah.....	16
2. <i>Return</i> Saham Syariah.....	20
3. Nilai Pasar	24
4. Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham	26
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Kualitas Data.....	37
a. Uji Normalitas Data.....	37
b. Uji Homogenitas Data.....	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolinearitas	39

b. Uji Autokorelasi	39
c. Uji Heterokedastisitas	39
3. Uji Hipotesis	40
a. Model Regresi	40
b. Uji F	41
c. Uji t.....	41
4. Koefisien Determinasi	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index (JII)	43
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012 - 2014
- Tabel 1.2. *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012 - 2014
- Tabel 1.3. *Price Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012 - 2014
- Tabel 3.1. Pedoman Untuk Memberikan Enterpretasi Koefisien Determinasi
- Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Data Awal
- Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi Dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)
- Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Data Setelah Data Outlier Dibuang
- Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data Awal
- Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi Dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)
- Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Data Setelah Data Outlier Dibuang
- Tabel 4.7. Hasil Uji *Homogenitas*
- Tabel 4.8. Hasil Uji *Multikolinearitas*
- Tabel 4.9. Hasil Uji *Aoutokorelasi*
- Tabel 4.10 Uji Regresi *Coefficients*^a
- Tabel 4.11 Hasil Uji F
- Tabel 4.12 Uji Regresi *Coefficients*^a
- Tabel 4.13 Model Summary
- Tabel 4.14 Hasil Pengujian Kualitas Data
- Tabel 4.15 Hasil Pengujian Asumsi Klasik
- Tabel 4.16 Hasil Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi
- Tabel 4.17 Destribusi T
- Tabel 4.18 Destribusi F

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Awal *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV)
- Lampiran 2 : Hasil Data SPSS
- Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 4 : Daftar Perusahaan
- Lampiran 5 : Laporan Keuangan Perusahaan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012 – 2014

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini.¹ Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.² Penjual (emiten) dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal, sehingga mereka berusaha untuk menjual efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan nama bursa efek.

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investmen Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.³ Melalui *index* ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.

¹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 549.

² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 36.

³ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), h. 258.

Investasi syariah merupakan suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan ekonomi, secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat dan prinsip-prinsip yang diarahkan oleh Rasulullah SAW.⁴ Investasi syariah juga merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut.⁵ Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma Islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Lukman ayat 34 secara tegas Allah SWT. menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperhatikan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat dalam QS: Lukman (31):34.⁶

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ
عَدًّا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ٣٤

Artinya: “*Sesungguhnya Allah, hanya pada Sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*”

⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 52.

⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Natusion, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 17.

⁶ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 186.

Dalam kitab Zubdatu Tafsir karya Al Asyqar, lafaz ماذا تكسب غدا ditafsirkan dengan دین او کسب دنیا yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “*Dari usaha bekal akhirat ataupun usaha untuk bekal dunia*”. Perihal tersebut diperkuat kembali dengan sebuah Sabda Nabi SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar sebagai berikut:⁷

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ ثُمَّ قَرَأَ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَآذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “*Kunci-kunci gaib ada lima yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT. semata:*

1. *Tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah.*
2. *Tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah.*
3. *Tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah.*
4. *Tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan kecuali Allah.*
5. *Tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat.”⁸*

Butir pertama, bermakna investasi dunia akhirat, di mana usaha sebagai bekal kehidupan dunia sekaligus usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui oleh seluruh makhluk. Pesan kedua, sebagai informasi bagi sekalian manusia untuk berinvestasi akhirat sebagai bekal yang memadai, karena tidak seorang pun mengetahui kapan terjadi hari kiamat yang pada hari itu telah ditutup pintu tobat serta amalan manusia.

⁷ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan...*, h. 187.

⁸ Alqurthubi, Imam. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 14*. (Pustaka Azzam. Jakarta: 2009) h. 195

Ketiga, sebagai pesan untuk memiliki generasi yang berkualitas sebagai investasi jangka panjang bagi para orang tua, di mana tidak seorang pun mengetahui seberapa besar kualitas kandungan yang ada dalam rahim seseorang. Keempat, pesan investasi dunia, dengan melakukan *saving* harta sebagai motivasi untuk berjaga-jaga di masa depan (*precautionary motivation*), karena turunya air hujan dari langit disimbolkan sebagai sumber rezeki (*wealth*) sebagaimana firmanya dalam beberapa ayat. Dan pesan kelima, merupakan anjuran untuk melakukan investasi akhirat sedini mungkin, karena tidak seorang pun yang mengetahui kapan dipanggil ke ribaan Allah SWT.⁹

Investasi syariah terbagi atas investasi sektor riil dan investasi keuangan syariah.¹⁰ Kegiatan investasi keuangan syariah dilakukan di pasar modal syariah yang didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.¹¹ Pasar modal syariah memperdagangkan berbagai instrumen investasi keuangan syariah seperti obligasi syariah, reksadana syariah, dan saham syariah.¹² Saham merupakan bentuk produk investasi keuangan paling dasar bagi investor.¹³

⁹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan...*, h. 188.

¹⁰ Ahmad Ifham Sholihin, 2010, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama), h. 356.

¹¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar...*, h. 580.

¹² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 34.

¹³ Daud Vicary Abdullah dan Kheon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syariah*, (Jakarta : Zaman, 2012), h.285

Saham didefinisikan sebagai sertifikat keuangan yang merupakan bagian dari modal perusahaan dimana pemegang saham adalah pemilik perusahaan.¹⁴

Dalam literatur tidak terdapat istilah atau perbedaan antara saham syariah dengan saham nonsyariah, saham menjadi halal (sesuai syariah) ketika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatannya usaha bergerak dibidang yang halal dan niat pembelian saham adalah untuk investasi bukan untuk spekulasi.¹⁵

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Sebagaimana telah difatwakan Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal menyatakan bahwa saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kinerja syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.¹⁶ Dalam prinsip Islam, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Islam.

Adapun kriteria yang tercantum dipasal 3 adalah 1. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah. 2. Perjudian atau perdagangan yang dilarang, lembaga keuangan konvensional (ribawi), produsen dan

¹⁴ Ahmad Ifham Sholihin, 2010, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama), h. 757.

¹⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 85.

¹⁶ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi...*, h.85.

distributor yang haram, produsen dan distributor yang merusak moral dan bersifat mudarat, melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat nisbah utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya. 3. Emiten atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan Efek Syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah. 4. Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan Efek Syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki *shariah compliance officer*. 5. Dalam hal emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan diatas, maka efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai efek syariah.¹⁷

Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim, investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengelolaan dana yang baik karena saham-saham syariah jauh dari usaha yang tergolong haram menurut Islam. Adanya saham syariah diharapkan dapat meningkatkan perdagangan saham di lantai bursa. Dengan hadirnya *index* tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip Islam.¹⁸ Selain itu, seorang investor dalam memilih saham mana yang akan dibeli, perlunya informasi fundamental yaitu dalam bentuk laporan keuangan.

¹⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi*... h. 80.

¹⁸ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 220.

Laporan keuangan memberikan sejumlah informasi berharga yang dapat digunakan oleh investor dalam melihat kekuatan dan kelemahan disuatu perusahaan. Dengan tujuan supaya investor mendapatkan keuntungan baik berupa dividen maupun *return* saham syariah. *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun menurut R.J. Shook *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.¹⁹ Sedangkan *return* saham merupakan pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal investasi.²⁰ Jadi *return* saham syariah adalah keuntungan yang diperoleh dari modal investasi yang penyertaan modalnya sesuai dengan prinsip Islam.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah yaitu, nilai pasar. Nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.²¹ Nilai pasar yang dimaksud disini yaitu: 1. *price earning ratio* (PER) merupakan perbandingan antara *market price pershare* atau harga pasar per lembar saham dengan *earning persahare* atau laba per lembar saham. Menurut Simamora (2000) jika *price earning ratio* (PER) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika *price earning ratio* (PER) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.²² 2. *earning per share* (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang

¹⁹ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Jawab Soal*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 151.

²⁰ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 291.

²¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 70.

²² Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2012).

dihasilkan atau laba bersih dan jumlah saham yang beredar. Menurut Izkandar Alwi (2003) jika *earning per share* (EPS) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika *earning per share* (EPS) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.²³ 3. *price book value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Menurut Ratnasari (2003) jika *price book value* (PBV) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika *price book value* (PBV) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.²⁴ Namun berdasarkan data awal yang diperoleh dari www.idx.co.id *return* saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV), ini terlihat pada lampiran 1.

Berdasarkan data awal yang disajikan pada lampiran 1, terlihat bahwa *return* saham selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada juga yang mengalami penurunan. Kondisi ini terlihat pada *price earning ratio* (PER). Hal ini terlihat pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk) pada periode 2012-2013 *price earning ratio* (PER) mengalami peningkatan, tetapi rata-rata *return* saham syariah mengalami penurunan. Sedangkan di periode 2013-2014 *price earning ratio* (PER) mengalami penurunan, tetapi sebaliknya rata-rata *return* saham syariah mengalami peningkatan. Kondisi ini juga terlihat pada

²³ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price...*, 2012.

²⁴ Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2007).

earning per share (EPS). Hal ini terlihat pada perusahaan ADRO (Adaro Energy Tbk) pada periode 2012 *earning per share* (EPS) mengalami penurunan setiap periodenya hingga periode 2014 akan tetapi rata-rata *return* saham syariah ADRO (Adaro Energy Tbk) di periode 2012 hingga periode 2014 selalu mengalami peningkatan. Dan selanjutnya terlihat juga pada *price book value* (PBV). Hal ini terlihat pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk) pada periode 2012-2013 *price book value* (PBV) mengalami peningkatan, tetapi rata-rata *return* saham syariah mengalami penurunan. Sedangkan di periode 2013-2014 *price book value* (PBV) mengalami penurunan, tetapi sebaliknya rata-rata *return* saham syariah mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi *return* saham syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV).

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu hal ini bertentangan dengan teori dan fakta nya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan secara statistik dengan judul penelitian ***“Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014”***

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII?

2. Apakah *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Apakah *price book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII?
5. Seberapa besar pengaruh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Untuk mengetahui apakah *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. Untuk mengetahui apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. Untuk mengetahui apakah *price book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya dalam hal pengaruh nilai pasar terhadap *return* saham syariah dan sebagai sumbangan bagi ilmu manajemen yang menyangkut investasi pasar modal pada saham syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Investor penelitian ini dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, dengan tujuan untuk memperkecil resiko investor yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dari pembelian saham.
- b. Bagi emiten perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi pemerintah penelitian ini dapat memberikan informasi keuangan kepada instansi pemerintah terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Latifur Rohmah dengan judul “*Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui PER terhadap *return*

saham syariah, EPS terhadap *return* saham syariah dan PER dan EPS terhadap *return* saham syariah. Populasi dalam penelitian adalah seluruh saham syariah dari *emiten* yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode Desember 2008- November 2011. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 *emiten*. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka dan dokumentasi data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syaria'ah sebesar 2,450 dengan nilai signifikansi 0,017 ($0,017 > 0,05$). EPS secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* syari'ah -0,499 dengan nilai signifikansi 0,040 ($0,040 < 0,05$) sedangkan PER dan EPS secara simultan mempengaruhi *return* saham sebesar 8,4% sisanya 91,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian yang diungkapkan, yang ditunjukan dengan nilai R Square sebesar 0,084 nilai F hitung sebesar 7,154 dengan signifikan 0,05.²⁵ Dari penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian saya adalah untuk judul penelitian terdahulu "*Pengaruh Price Earning Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syari'ah Di Perusahaan Yang Tercatat Pada Jakarta Islamic Index Periode Desember 2008-November 2011*", sedangkan saya "*Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014*". Jadi di penelitian terdahulu dia hanya membahas *price earning ratio* (PER) dan *earning per share* (EPS). Sedangkan saya membahas

²⁵ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2012).

price earning ratio (PER), earning per share (EPS), dan price book value (PBV). Tahun penelitian terdahulu Periode Desember 2008-November 2011, sedangkan saya dari periode 2012-2014.

Penelitian kedua dilakukan oleh Saniman Widodo dengan judul “*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*”. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan bagaimana pengaruh rasio aktivitas (*Total Assets Turnover/TATO dan Inventory Turnover/ITO*), rasio profitabilitas (*Return On Assets/ROA dan Return On Equit/ROE*) dan rasio pasar (*Earning Per Share/EPS dan Price Book Value/PBV*) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh saham syariah yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2003-2005. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan *Multy Shapes Purpose Sampling* berdasarkan ketersediaan data selama periode penelitian dan jenis datanya adalah data sekunder, adapun metode analisa yang digunakan adalah model regresi liner berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan Secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham syariah, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah, dan PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Kesimpulan penelitian

ini menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk dengan variabel independen yang terdiri dari TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.²⁶ Dari penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian saya adalah dari indikator pada nilai pasar, penelitian terdahulu hanya meneliti *earning per share (EPS)* dan *price book value (PBV)* nya saja, sedangkan saya meneliti tiga indikator, yaitu: *price earning ratio (PER)*, *earning per share (EPS)*, dan *price book value (PBV)*. Tahun penelitian terdahulu 2003-2005, sedangkan saya dari periode 2012-2014. Teknik penelitian terdahulu menggunakan *Multy Shapes Purpose Sampling*, sedangkan saya menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Wakhid Hasan Nur Huda dengan judul “ *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Syariah*”. Penelitian ini bertujuan untuk, 1 Mengetahui pengaruh EPS terhadap *return* saham *syariah*, 2 Mengetahui pengaruh PBV terhadap *return* saham *syariah*, 3 Mengetahui pengaruh EPS dan PBV terhadap *return* saham *syariah*. Populasi penelitian ini adalah semua saham yang tercatat dan menjadi komponen *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2007-2009 yang berjumlah 90 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* diperoleh 33 perusahaan. Teknik pengambilan data menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan

²⁶ Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2007).

dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan sumber yang dipakai untuk mendapatkan data-data tersebut yaitu *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *IDX Statistic* dan *IDX Value Line* yang diperoleh dari Pojok BEI UNDIP Semarang. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi : $Y = -0,355 + 0,000062 X_1 + 0,059 X_2$. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,868 ($0,868 > 0,05$). PBV secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan EPS dan PBV secara simultan mempengaruhi *return* saham sebesar 43,9% dan sisanya 56,1 % dipengaruhi faktor lain diluar penelitian yang tidak diungkap, yang ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,439. Nilai F hitung 11,718 dengan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian saya adalah untuk judul penelitian terdahulu "*Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Syariah*", sedangkan saya "*Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014*". Jadi di penelitian terdahulu dia hanya membahas *earning per share* (EPS) dan *price book value* (PBV). Sedangkan saya membahas *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV). Tahun penelitian terdahulu tahun 2007-2009, sedangkan saya dari periode 2012-2014.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Saham Syariah

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.²⁷ Saham dapat juga diartikan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip Islam, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Islam, menurut Irham saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual.²⁸

Dari sudut pandang fiqh, pada dasarnya saham adalah efek syariah. Saham syariah adalah kegiatan investasi berupa penyertaan modal yang dilakukan ke dalam perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatannya tidak

²⁷ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 226.

²⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 271.

melanggar prinsip syariah.²⁹ Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Sebagaimana telah difatwakan Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal.³⁰

Menurut Sofiniyah Ghufron (2005) Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat dibursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar sudah sesuai aturan yang berlaku (legal).³¹

Adapun kriteria saham yang masuk dalam *index* syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah. Kegiatan yang bertentangan dengan syariah adalah:

- a. Menurut Igg H Achsien (2000) perjudian dan permainan yang tergolong judi atau permainan yang dilarang.³²

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang pelarangan perjudian yaitu dalam surat QS: Al Maidah (05) : 90 sebagai berikut:

²⁹ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah Panduan Praktis bagi Orang Awam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 44.

³⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syaria'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 85.

³¹ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2012).

³² Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio...*, 2012.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya: *Hai orang-orang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan.*

- b. Menurut Igg H Achsien (2000) menyelenggarakan jasa keuangan dengan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung *gharar* dan atau *maysir*.³³

Riba dilarang karena juga termasuk dalam katagori mengambil atau memperoleh harta dengan cara tidak benar. Ayat berikut melarang riba dengan lebih tegas dan jelas, terdapat di dalam surat QS: Ali-Imran (03) : 130 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Gharar adalah sesuatu yang mengandung ketidak pastian yang dapat menimbulkan kerugian. Transaksi atau akad semacam ini dilarang dalam islam.

1. Memproduksi, mendistribusi, memperdagangkan, menyediakan:
 - a. Barang atau jasa yang haram karena zatnya (*haram li-dzatihi*).
 - b. Barang atau jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan DSN-MUI.
 - c. Barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudhorot.

³³ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio....*, 2012.

2. Menurut Fadilah Kartikasasi (2007) melakukan investasi pada perusahaan yang tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.³⁴

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara Islam tidak diwujudkan dalam bentuk saham Islam maupun non-Islam, melainkan berupa pembentukan *index* saham yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria Islam yang ditetapkan Dewan Islam Nasional (DSN). *Index* JII dipersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM). *Jakarta Islamic Index* (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis Islam. Melalui *index* ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam *ekuitas* secara Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan pihak Dewan Pengawas Islam PT Danareksa Investment Management.³⁵

³⁴ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio...*, 2012.

³⁵ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 227.

2. *Return Saham Syariah*

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya.³⁶ *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun menurut R.J. Shook *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.³⁷

Ada beberapa pengertian *return* yang umum dipakai dalam dunia investasi, yaitu:³⁸

- a. *Return on equity* atau imbal hasil atas *ekuitas* merupakan pendapatan bersih dibagi *ekuitas* pemegang saham.
- b. *Return of capital* atau imbal hasil atas modal merupakan pembayaran kas yang tidak kena pajak kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang di investasikan dan bukannya distribusi dividen. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
- c. *Return on investment* atau imbal hasil atas investasi merupakan membagi pendapatan sebelum pajak terhadap investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.

³⁶ Eduardus Tandililin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 47.

³⁷ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Jawab Soal*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 151.

³⁸ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio...*, h. 151.

- d. *Return on inversed capital* atau imbal hasil atas modal investasi merupakan pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dibagi total kapitalisasi perusahaan.
- e. *Return realisasi (realized return)* merupakan *return* yang telah terjadi.
- f. *Return on net work* atau imbal hasil atas kekayaan bersih merupakan pemegang saham dapat menentukan imbal hasilnya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.
- g. *Return on sales* atau imbal hasil atas penjualannya merupakan untuk menentukan efisiensi operasi perusahaan, seseorang dapat memandangkan persentase penjualan bersinya yang mencerminkan laba sebelum pajak terhadap variabel yang sama dari periode sebelumnya. Persentase yang menunjukkan tingkat efisiensi operasi ini bervariasi antar industri.
- h. *Return ekspektasi (expected return)* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.
- i. *Return total (total return)* merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.
- j. *Return realisasi portofolio (portfolio realized return)* merupakan rata-rata tertimbang dari return-return realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.
- k. *Return ekspektasi portofolio (portfolio expected return)* merupakan rata-rata tertimbang dari return-return ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio.

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.³⁹ *Capital gain* dan *capital loss* sendiri diperoleh dari selisih harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah hasil dari suatu investasi berbentuk saham yang diperoleh dari selisih kenaikan harga atau selisih penurunan harga. Jadi *return* saham syariah adalah keuntungan yang diperoleh dari modal investasi yang penyertaan modalnya sesuai dengan prinsip Islam.

a. Jenis-jenis *Return* Saham

Return dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Return Realisasi

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

³⁹ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 291.

2. Return Ekspektasi

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang di harapkan akan di peroleh oleh investor di masa mendatang.⁴⁰ Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Dalam penelitian ini *return* yang digunakan sebagai perhitungan adalah *return* realisasi. Secara sistematis *return* realisasi dihitung dengan rumus:⁴¹

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100\%$$

Dimana:

R_{it} = *Return* saham

P_{it} = Harga saham penutupan periode t

P_{it-1} = Harga saham penutupan periode t-1

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return*

Return merupakan suatu unsur motivasi dalam melakukan proses investasi. Banyak investor menggunakan *return* bagi indikator perbandingan dalam melakukan proses berinvestasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return*, salah satunya adalah: *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *price book value* (PBV).

⁴⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 188.

⁴¹ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 292.

3. Nilai Pasar

Rasio keuangan merupakan suatu teknik analisi dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.⁴² Nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.⁴³ Nilai pasar ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang datang. Nilai pasar yang dimaksud disini yaitu, *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), *price book value* (PBV).

a. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *price earning ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan *earning per share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.⁴⁴ Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* (JII) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *price earning ratio* (ratio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba per lembar saham).

⁴² Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 39.

⁴³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 70.

⁴⁴ Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 53.

Adapun rumus *Price Earning Ratio* adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan:

PER = Price Earning Ratio

MPS = Market Price Pershare atau harga pasar per lembar saham

EPS = Earning Pershare atau per lembar saham

b. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.⁴⁵ Adapun menurut van Horne dan Wachomicz *Earning Per Share* adalah “*Earning after taxes (EAT) dividen by the number of commn share outstanding*”.

Adapun rumus *Earning Per Share* adalah:⁴⁶

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{J}_{\text{sb}}}$$

Keterangan:

EPS = *Earning PerShare*

EAT = *Earning After tax* atau pendapatan setelah pajak

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar

⁴⁵ Irham Fahmi, *Rahasia Saham ...*, h. 52.

⁴⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 138.

c. *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *price book value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap pendapatan per lembar saham.⁴⁷

Adapun rumus *Price Book Value* adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

4. Pengaruh Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah

a. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham Syariah

Price Earning Ratio merupakan perbandingan antara harga pasar suatu pasar (*market price*) dengan *price earning ratio* (EPS) dari saham yang bersangkutan.⁴⁸ Dari pengertian diatas dapat diketahui Jika *price earning ratio* (PER) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika *price earning ratio* (PER) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun, menurut Simamora (2000).⁴⁹

Price Earning Ratio (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi di masa yang akan

⁴⁷ Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2007).

⁴⁸ Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 53.

⁴⁹ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2012).

datang. *price earning ratio* (PER) mencerminkan penilaian pemodal menyangkut kinerja perusahaan di masa mendatang. Keinginan investor untuk menganalisis kesehatan suatu perusahaan di suatu saham melalui rasio-rasio keuangan seperti *price earning ratio* (PER), di karenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil yang layak dari suatu investasi saham.

b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Syariah

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.⁵⁰ *Earning Per Share* yang tinggi maka deviden yang akan diterima investor merupakan daya tarik bagi para investor atau calon investor yang akan menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut. Daya tarik tersebut memberi dampak pada calon investor atau lebih meningkatkan kepemilikan saham perusahaan.

Jika *Earning Per Share* (EPS) meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor sehingga harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Menurut Izkandar Alwi (2003) jika *Earning Per Share* (EPS) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika

⁵⁰ Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 52.

earning per share (EPS) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.⁵¹

c. Pengaruh *Price Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham Syariah

Price Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Menurut Ratnasari (2003) jika *price book value* (PBV) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika *price book value* (PBV) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.⁵²

Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai *price book value* (PBV) nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, karena aktiva bersih adalah sama dengan total *ekuitas* pemegang saham. Sehingga nilai buku perlembar saham adalah total *ekuitas* dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

⁵¹ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2012).

⁵² Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2007).

B. Kerangka Berfikir

Di kerangka berfikir ini peneliti mengangkat judul *Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014*. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII, untuk mengetahui apakah *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII, untuk mengetahui apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII, untuk mengetahui apakah *price book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah yaitu, salah satunya nilai pasar. Nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.⁵³ Nilai pasar yang dimaksud disini yaitu: *Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara *market price pershare* atau harga pasar per lembar saham dengan *earning persahe* atau laba per lembar saham. Menurut Simamora (2000) jika *price earning ratio* (PER) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau

⁵³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 70.

sebaliknya jika *price earning ratio* (PER) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.⁵⁴*Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan atau laba bersih dan jumlah saham yang beredar. Menurut Izkandar Alwi (2003) jika *earning per share* (EPS) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika *earning per share* (EPS) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.⁵⁵*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Menurut Ratnasari (2003) jika *price book value* (PBV) semakin tinggi, berarti *return* saham syariah juga semakin tinggi atau sebaliknya jika *price book value* (PBV) menurun, berarti *return* saham syariah juga menurun.⁵⁶

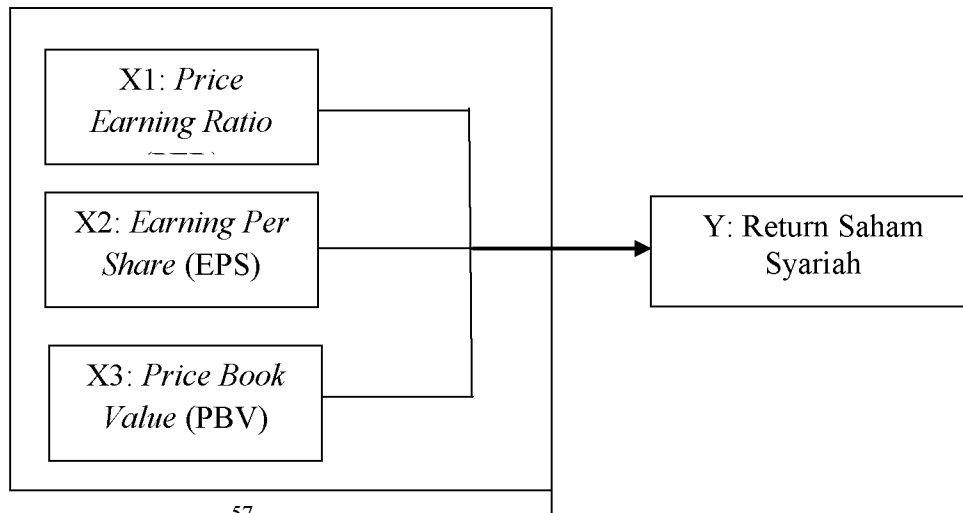
Dengan kajian teori yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh nilai pasar terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berikut kerangka Berfikir dalam penelitian ini:

⁵⁴ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2012).

⁵⁵ Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning...*, 2012.

⁵⁶ Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2007).

Gambar 2.1
Pengaruh Nilai Pasar Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2012-2014



Sumber: Sunyoto⁵⁷

Keterangan:



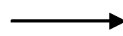
= Artinya nilai pasar.



= Artinya variabel X *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Book Value (PBV)*.



= Artinya variabel Y (*Return Saham*).



= Artinya menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

C. Hipotesis Penelitian

Adapun dalam hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Book Value (PBV)* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham syariah* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

⁵⁷ Danang Sunyoto, *Model Analisis Jalur Untuk Riset Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), h. 44.

Ha1: *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Ho : *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Ha2: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Ho : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Ha3: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Ho : *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Ha4: *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh nilai pasar terhadap *return* saham syariah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 13 bulan terhitung dari Juni 2015-Juni 2016,⁵⁸ penelitian ini didukung oleh data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) periode 2012-2014 dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan, jadi 90 dalam periode 2014-2015.⁵⁹

⁵⁸ Lihat Lampiran 3.

⁵⁹ Idx. *Indonesi Stock Exchange Bursa Efek Indonesia*. (online) sumber: <http://m.idx.co.id/home.aspx>, diakses tahun 2010, dan diakses pada 29/10/2015 pukul 19.00

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2012-2014 yang telah mengumumkan laporan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2012-2014. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 17 perusahaan, jadi 51 dalam periode 2014-2015 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan penelitian dari semua sumber yang suda ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan keuangan perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2012-2014 di peroleh melalui www.idx.co.id, dan juga literatur, artikel, serta jurnal.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu, pengumpulan data sekunder dan buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 85.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penyajian pengertian secara operasional berbentuk ungkapan yang akan diukur atau penerapan dari yang didefinisikan.⁶¹ Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

a. *Price Earning Ratio* (PER) (X₁)

Price Earning Ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan *earning per share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.⁶²

Adapun rumus *Price Earning Ratio* adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan:

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Pershare* atau harga pasar per lembar saham

EPS = *Earning Pershare* atau per lembar saham

b. *Earning Per Share* (EPS) (X₂)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

⁶¹ Kasmadi dan Nia Siti Sumairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 82.

⁶² Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 53.

Adapun rumus *Earning Per Share* adalah:⁶³

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{J_{\text{sb}}}$$

Keterangan:

EPS = *Earning PerShare*

EAT = *Earning After tax* atau pendapatan setelah pajak

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar

c. *Price Book Value* (PBV) (X_3)

Price Book Value (PBV) merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *price book value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap pendapatan per lembar saham.

Adapun rumus *Price Book Value* adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Return Saham Syariah (Y)

Return saham syariah adalah keuntungan yang diperoleh dari modal investasi yang penyertaan modalnya sesuai dengan prinsip Islam. Dalam penelitian ini *return* yang digunakan sebagai perhitungan adalah *return* realisasi.

⁶³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 138.

Secara sistematis *return* realisasi dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100\%$$

Dimana:

R_i = *Return* saham

P_{it} = Harga saham penutupan periode t

P_{it-1} = Harga saham penutupan periode t-1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat salinan dengan cara menggandakan arsip dan catatan perusahaan yang akan diteliti, yaitu berupa data tahunan *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang didistribusikan normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov*,⁶⁴ dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

⁶⁴ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 56.

1. Signifikansi uji (α) = 0.05.
2. Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
3. Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levene Test* yaitu *Homogeneity Of Variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁵

1. Signifikansi uji (α) = 0.05.
2. Jika sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen).
3. Jika sig. < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik pada persamaan regresi yang terdapat dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dimaksudkan untuk

⁶⁵ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Mengenai SPSS 16* (Jakarta: PT. Efek Media Komputindo), h. 76.

mengetahui apakah persamaan regresi linear berganda tepat digunakan untuk memprediksi return saham syariah.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.⁶⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (D-W). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$ dengan skala 1-4.⁶⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk

⁶⁶ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 60.

⁶⁷ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi...*, h. 61.

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁶⁸

3. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel tergantungnya.⁶⁹

a. Model Regresi

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Di mana:

Y = *Return* saham syariah.

X_1 = *Price Earning Ratio* (PER).

X_2 = *Earning Per Share* (EPS) .

X_3 = *Price Book Value* (PBV).

β_0 = Konstanta/intersep persamaan regresi.

⁶⁸ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, ...*, h. 60

⁶⁹ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), h. 10.

β_1 = Koefisien regresi *Price Earning Ratio* (PER) pada persamaan regresi populasi.

β_2 = Koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) pada persamaan regresi populasi.

β_3 = Koefisien regresi *Price Book Value* (PBV) pada persamaan regresi populasi.

e_i = random eror.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV) secara serentak terhadap variabel *return* saham syariah, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:⁷⁰

Berdasarkan rasio nilai pasar, pengambilan keputusan didasarkan pada:

- a. Tarif signifikansi (α) = 0.05.
- b. Jika sig. > α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Jika sig. < α , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), dan *price book value* (PBV)

⁷⁰ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h 48.

secara parsial terhadap variabel *return* saham syariah, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:⁷¹

Berdasarkan rasio nilai pasar, pengambilan keputusan didasarkan pada:

- a. Tarif signifikansi (α) = 0.05.
- b. Sig. < α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Jika sig. > α , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient Of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.⁷²

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Proporsi atau Internal koefisien	Keterangan
1	0% - 19.99%	Sangat rendah
2	20% - 39.99%	Rendah
3	40% - 59.99%	Sedang
4	60% - 79.99%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Rahmat⁷³

⁷¹Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi...*, h. 50.

⁷²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48.

⁷³Guruh Rahmat, *Kontribusi Pelatihan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi Peserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti Di Lembaga LP2 ES Bandung*, (Bandung: UPI, 2013), h. 56.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investmen Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.⁷⁴

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan Dewan Pengawas Syariah, PT. Danareksa Investment Management. Seperti halnya dalam *Index* LQ-45, seleksi saham untuk dimasukkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) juga memasukkan kriteria-kriteria yang diukur secara ekonomi selain kriteria-kriteria syariah Islam. Urutan seleksi dilakukan sebagai berikut:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).

⁷⁴ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), h. 258.

2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen *index* pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

Adapun kriteria saham-saham yang masuk dalam *index* syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti, sebagai berikut:⁷⁵

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.

⁷⁵Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 97.

- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan mudarat.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari variabel *Price Earning Ratio* (PER) (X1), *Earning Per Share* (EPS) (X2), *Price Book Value* (PBV) (X3), dan *Return Saham Syariah* (Y). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data Awal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	51	6.32	45.65	18.2061	8.64287
EPS	51	28.45	3697.46	658.4939	696.42585
PBV	51	.81	46.63	5.9276	9.76741
Return Saham Syariah	51	-79.67	72.49	5.5794	31.53324
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata PER, EPS, PBV dan *Return Saham Syariah* pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.1 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 51, rata-rata *return* saham syariah sebesar 5.5794 dengan standar deviasi sebesar 31.53324. Rata-rata PER sebesar 18.2061 dengan standar deviasi 8.64287. Rata-rata EPS sebesar 658.4939 dengan standar deviasi 696.42585. Rata-rata PBV sebesar 5.9276 dengan standar deviasi 9.76741.

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa nilai *return* saham syariah terkecil adalah -79.67. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Astra International Tbk. pada tahun 2013. Sedangkan *return* saham syariah terbesar adalah 72.49. Kondisi ini terjadi pada perusahaan AKR Corporindo Tbk. pada tahun 2012. Sedangkan untuk nilai PER terkecil adalah 6.32. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. pada tahun 2014. Sedangkan untuk nilai PER terbesar adalah 45.65. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2014. Sedangkan untuk nilai EPS terkecil adalah 28.45. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2012. Sedangkan untuk nilai EPS terbesar adalah 3697.46. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. pada tahun 2012. Sedangkan untuk nilai PBV terkecil adalah 0.81. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Adaro Energy Tbk. pada tahun 2014. Sedangkan untuk nilai PBV terbesar adalah 46.63. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2013.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi dalam Bentuk
Natural Logaritma (LN)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNPER	51	1.84	3.82	2.8071	.42926
LNEPS	51	3.35	8.22	5.8502	1.27650
LNPBV	51	-.21	3.84	1.2984	.80668
Return Saham Syariah	51	-79.67	72.49	5.5794	31.53324
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Tabel 4.2 menyajikan rata-rata PER, EPS, PBV dan *Return* Saham Syariah pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.2 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 51, rata-rata return saham syariah sebesar 5.5794 dengan standar deviasi sebesar 31.53324. Rata-rata PER sebesar 2.8071 dengan standar deviasi 0.42926. Rata-rata EPS sebesar 5.8502 dengan standar deviasi 1.27650. Rata-rata PBV sebesar 1.2984 dengan standar deviasi 0.80668.

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa nilai *return* saham syariah terkecil adalah -79.67. Sedangkan *return* saham syariah terbesar adalah 72.49. Sedangkan untuk nilai PER terkecil adalah 1.84. Sedangkan untuk nilai PER terbesar adalah 3.82. Sedangkan untuk nilai EPS terkecil adalah 3.35. Sedangkan untuk nilai EPS terbesar adalah 8.22. Sedangkan untuk nilai PBV terkecil adalah -0.21. Sedangkan untuk nilai PBV terbesar adalah 3.84.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Data Setelah Data Outlier Dibuang

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNPER	48	1.84	3.77	2.7549	.38415
LNEPS	48	3.35	8.22	5.8070	1.30408
LNPBV	48	-.21	2.23	1.1433	.52372
Return Saham Syariah	48	-79.67	72.49	4.4283	31.99659
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Tabel 4.3 menyajikan rata-rata PER, EPS, PBV dan *Return* Saham Syariah pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Sebagaimana dapat dilihat

dalam tabel 4.3 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 48, rata-rata return saham syariah sebesar 4.4283 dengan standar deviasi sebesar 31.99659. Rata-rata PER sebesar 2.7549 dengan standar deviasi 0.38415. Rata-rata EPS sebesar 5.8070 dengan standar deviasi 1.30408. Rata-rata PBV sebesar 1.1433 dengan standar deviasi 0.52372.

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa nilai *return* saham syariah terkecil adalah -79.67. Sedangkan *return* saham syariah terbesar adalah 72.49. Sedangkan untuk nilai PER terkecil adalah 1.84. Sedangkan untuk nilai PER terbesar adalah 3.77. Sedangkan untuk nilai EPS terkecil adalah 3.35. Sedangkan untuk nilai EPS terbesar adalah 8.22. Sedangkan untuk nilai PBV terkecil adalah -0.21. Sedangkan untuk nilai PBV terbesar adalah 2.23.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau distribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Awal

No	Variabel Penelitian	Dasar pengukuran	Jumlah data	Signifikansi		Keterangan
				Hasil pengolahan	Indikator	
1	PER (X1)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.001	<0.05	Terdistribusi tidak normal
2	EPS (X2)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.000	<0.05	Terdistribusi tidak normal
3	PBV (X3)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.000	<0.05	Terdistribusi tidak normal
4	<i>Return Saham Syariah (Y)</i>	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.200	>0.05	Terdistribusi normal

Sumber: Lampiran 2, 2016

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini ada yang terdistribusi normal, terlihat pada *return* saham syariah lebih besar dari 0.05 oleh karena itu *return* saham syariah terdistribusi normal. Sedangkan PER, EPS, dan PBV terdistribusi tidak normal, karena nilai sig. dari setiap variabel kurang dari 0.05. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data ke dalam bentuk Natural Logaritma (LN). Dwi Priyatna menyatakan bahwa pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan linearitas.⁷⁶ Hasil uji normalitas data setelah

⁷⁶Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 89.

dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)

No	Variabel Penelitian	Dasar pengukuran	Jumlah data	Signifikansi		Keterangan
				Hasil pengolahan	Indikator	
1	LNPER (X1)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.200	>0.05	Terdistribusi normal
2	LNEPS (X2)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.089	>0.05	Terdistribusi normal
3	LNPBV (X3)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.003	<0.05	Terdistribusi tidak normal
4	<i>Return Saham Syariah (Y)</i>	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	51	0.200	>0.05	Terdistribusi normal

Sumber: Lampiran 2, 2016.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *return* saham syariah, PER, dan EPS lebih besar dari 0.05 oleh karena itu *return* saham syariah, PER, dan EPS terdistribusi normal. Sedangkan nilai PBV lebih kecil dari 0.05. Ini artinya bahwa PBV belum memenuhi asumsi kenormalan. Langkah selanjutnya ialah mendeteksi adanya data outlier ialah dengan menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan mengkonversi nilai data ke dalam skor standardized atau yang biasa disebut *z-score*. Untuk melihat data normal, nilai Z akan terletak antara -1.96 sampai dengan +1.96 (pada taraf signifikansi 5%).

Data yang mempunyai nilai Z kurang dari -1.96 atau lebih +1.96 merupakan data outlier yang merupakan data tidak normal, sedangkan data yang mempunyai nilai Z antara -1.96 sampai dengan +1.96 merupakan data normal.⁷⁷ Dari 51 data yang diolah terdapat 3 data outlier yang dihilangkan, jadi jumlah data yang akan diteliti lebih lanjut menjadi 48 data. Hasil uji normalitas data setelah data outlier dihilangkan ditunjukkan pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Setelah Data Outlier Dibuang

No	Variabel Penelitian	Dasar pengukuran	Jumlah data	Signifikansi		Keterangan
				Hasil pengolahan	Indikator	
1	LNPBR (X1)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	48	0.200	>0.05	Terdistribusi normal
2	LNEPS (X2)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	48	0.070	>0.05	Terdistribusi normal
3	LNPBV (X3)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	48	0.200	>0.05	Terdistribusi normal
4	Return Saham Syariah (Y)	<i>Kolmogorov-sminorv</i>	48	0.200	>0.05	Terdistribusi normal

Sumber: Lampiran 2, 2016.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui nilai dari *Return Saham Syariah*, PER, EPS, dan PBV signifikansi (sig.) dari seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

⁷⁷Arif Pratisto, *Aplikasi SPSS 10.05 Dalam Statistika dan Rancangan Percobaan*, (Alfabeta: Bandung, 2003), h. 31.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel penelitian	Dasar pengukuran	Signifikansi		Keterangan
			Hasil pengolahan	Indikator	
1	LNPER (X1)	Mean	0.765	>0.05	Varian homogen Varian homogen Varian homogen Varian homogen
		Median	0.769	>0.05	
		Median with Adjusted df	0.769	>0.05	
		Trimmed mean	0.777	>0.05	
2	LNEPS (X2)	Mean	0.215	>0.05	Varian homogen Varian homogen Varian homogen Varian homogen
		Median	0.223	>0.05	
		Median with Adjusted df	0.223	>0.05	
		Trimmed Mean	0.210	>0.05	

Lanjutan tabel 4.7

3	LNPBV (X3)	Mean	0.942	>0.05	Varian homogen
		Median	0.981	>0.05	
		Median with Adjusted df	0.981	>0.05	
		Trimmed mean	0.945	>0.05	
4	Return Saham Syariah (Y)	Mean	0.669	>0.05	Varian homogen
		Median	0.618	>0.05	
		Median with Adjusted df	0.618	>0.05	
		Trimmed mean	0.659	>0.05	

Sumber: Lampiran 2, 2016.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki varian yang sama. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai dari nilai pasar signifikansi (sig.) seluruh variabel lebih besar dari 0.05. Ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

4. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka model regresi

dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel independen	<i>Tolerance</i>		VIF		Keterangan
		Hasil pengolahan	Indikator	Hasil pengolahan	Indikator	
1	LNPER (X1)	0.402	<0.1	2.489	<10	Tidak ada masalah multikolinearitas
2	LNEPS (X2)	0.788	<0.1	1.269	<10	
3	LNPBV (X3)	0.429	<0.1	2.329	<10	

Sumber: Lampiran 2, 2016.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Autokorelasi akan terjadi jika $1 > Durbin Watson > 3$ dengan skala 1-4. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.194 ^a	1.618

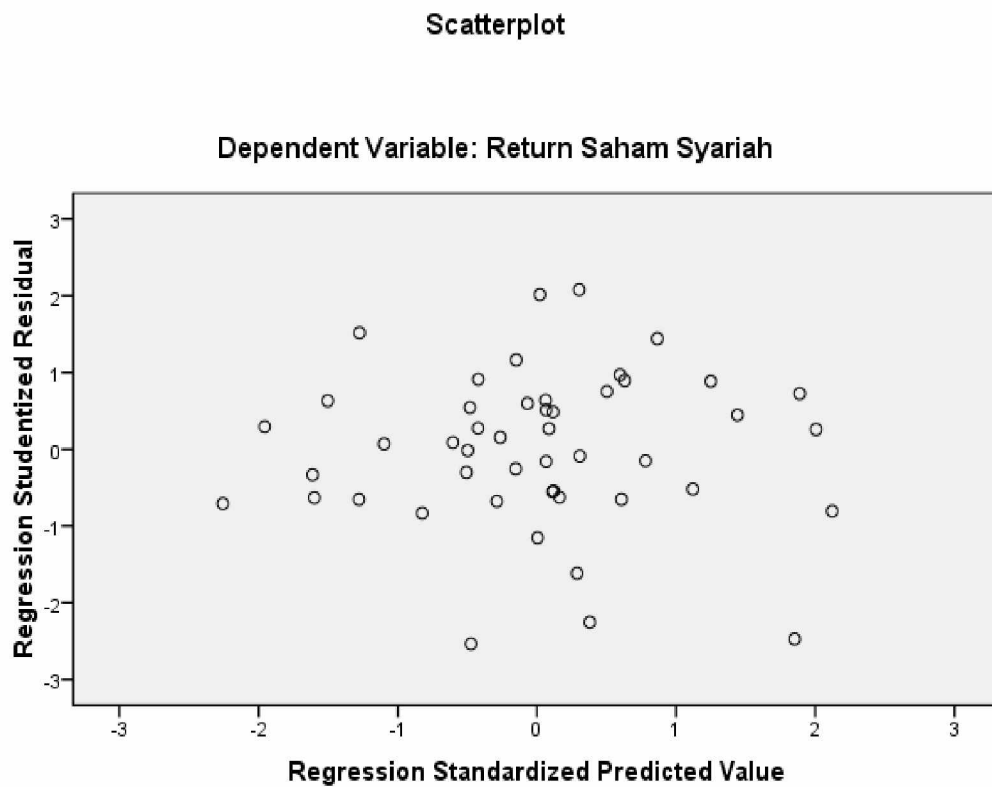
Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.618. Nilai DW: $1 < 1.559 < 3$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

7. Model Regresi

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Regresi
Coefficients^a

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	27.804
PER (X1)	-9.617
EPS (X2)	-2.548
PBV (X3)	15.666

Sumber: Lampiran 2, 2016.

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.10, maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 27.804 - 9.617 X_1 - 2.548 X_2 + 15.666 X_3 + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (β) sebesar 27.804 artinya apabila, *Price Earning Ratio* (PER) (X1), *Earning Per Share* (EPS) (X2), dan *Price Book Value* (PBV) (X3) dalam keadaan konstanta atau 0, maka Return Saham Syariah (Y) nilainya sebesar 27.804.
2. β_1 (koefisien regresi X1) sebesar -9.617 artinya jika *Price Earning Ratio* (PER) (X1) mengalami kenaikan Rp 1 maka Return Saham Syariah (Y) akan turun sebesar Rp 9.617 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. β_2 (koefisien regresi X2) sebesar -2.548 artinya jika *Earning Per Share* (EPS) (X2) mengalami kenaikan Rp 1 maka Return Saham

Syariah (Y) akan turun sebesar Rp 2.548 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. β_3 (koefisien regresi X3) sebesar 15.666 artinya jika *Price Book Value* (PBV) (X3) mengalami kenaikan Rp 1 maka Return Saham Syariah (Y) akan naik sebesar Rp 15.666 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

8. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel PER (X1), EPS (X2), dan PBV (X3) secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham Syariah* (Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1808.958	3	602.986	.573	.636 ^a
Residual	46308.774	44	1052.472		
Total	48117.732	47			

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 di atas, dapat diketahui nilai F hitung adalah 0.573 dan nilai dari nilai pasar signifikansi adalah 0.636. nilai F hitung ($0.573 < F$ tabel (2.82) dan nilai dari nilai pasar signifikansi (sig.) ($0.636 > (\alpha) 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) secara silmutan tidak berpengaruh signifikan.

9. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel PER (X1), EPS (X2), dan PBV (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham Syariah* (Y). Hasil pengujian dapat dijelaskan pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12
Uji Regresi
Coefficients^a

Variabel Dependen	Koefisien regresi	Signifikan	Keterangan	Kesimpulan
LNPER (X1)	-0.495	0.623	Tidak Signifikan	Ha2 Ditolak
LNEPS (X2)	-0.623	0.536	Tidak Signifikan	Ha3 Ditolak
LNPBV (X3)	1.136	0.262	Tidak Signifikan	Ha4 Ditolak

Sumber: Lampiran 2, 2016.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER) adalah -0.495 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0.623. Nilai t hitung $(-0.495) < t \text{ tabel } (1.684)$ dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) $(0.623) > (\alpha) 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 yang menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh

signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai *t* hitung untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah -0.623 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0.716. Nilai *t* hitung (-0.623) < *t* tabel (1.684) dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) (0.536) > (α) 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} yang menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) ditolak.

c. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai *t* hitung untuk variabel *Price Book Value* (PBV) adalah 1.136 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0.255. Nilai *t* hitung (1.136) < *t* tabel (1.684) dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) (0.262) > (α) 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} yang menyatakan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) ditolak.

Berdasarkan pengujian data empiris menggunakan SPSS 16 pada tabel 4.13 berikut ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis yang menjelaskan bahwa pengujian hipotesis (H_{a1} , H_{a2} ,

Ha3, dan Ha4) ditolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat terlihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur.

10. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 ^a	.038	-.028	32.44183

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya. Dari tabel 4.13 di atas, dapat diketahui R^2 (*Adjusted R Square*) adalah -0.028 maka dalam penelitian ini tidak bisa di hitung koefisien determinasinya, karena tidak ada pengaruhnya secara bersama-sama, jadi dalam penelitian ini tidak perlu koefisien determinasi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini disebabkan karena lebih banyak berhubungan dengan faktor lain di luar *return* saham seperti tindakan *profit taking* (ambil untung) yang dilakukan

investor ketika harga saham mengalami kenaikan atau penurunan, karena ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik, serta karena sentimen dari pasar bursa itu sendiri, kekuatan laba yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor dari investasi yang ditanamkan investor dalam suatu perusahaan.

2. Pengaruh Nilai Pasar terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

a. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indikator rasio nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Esti yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah.⁷⁸ Hal ini disebabkan karena PER lebih banyak berhubungan dengan faktor lain di luar *return* saham seperti tindakan *profit taking* (ambil untung) yang dilakukan investor ketika harga saham mengalami kenaikan atau penurunan, karena ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik, serta karena sentimen dari pasar bursa itu sendiri, karena *Price Earning Ratio* merupakan harapan atau ekspektasi investor terhadap kinerja

⁷⁸Esti Puji Astutik, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.*

suatu perusahaan yang dinyatakan dalam rasio. Kesiapan investor untuk menerima kenaikan PER sangat tergantung kepada prospek perusahaan. PER menjadi tidak mempunyai makna apabila perusahaan mempunyai laba yang sangat rendah atau menderita kerugian, dalam keadaan ini PER perusahaan akan begitu tinggi atau bahkan negatif. Selain itu, disebabkan karena para investor kurang memperhatikan variabel PER dalam memperhitungkan *return* saham yang dimiliki perusahaan.

b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) sebagai indikator rasio nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifur yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah.⁷⁹ Hal ini disebabkan karena EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. Peningkatan EPS dianggap sebagai sinyal tentang prospek cerah perusahaan dimasa datang, demikian juga sebaliknya pasar akan bereaksi negatif jika terjadi penurunan EPS, yang dianggap sinyal yang kurang bagus tentang prospek perusahaan dimasa mendatang.

⁷⁹Latifur Rohmah, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2012).

Kekuatan laba yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor dari investasi yang ditanamkan investor dalam suatu perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan berukuran besar tidak selalu memberikan pengaruh yang besar terhadap *return* saham suatu perusahaan.

c. Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Price Book Value* (PBV) sebagai indikator rasio nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saniman yang menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah.⁸⁰ Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Price Book Value* (PBV) akan memberikan kontribusi negatif dan signifikan terhadap perubahan *return* saham syariah. nilai PBV yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap *return* saham syariah yang semakin rendah atau sebaliknya perubahan nilai PBV yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap *return* saham syariah yang semakin tinggi.

⁸⁰Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2007).

Dan besarnya nilai perusahaan tidak sepenuhnya diperhitungkan oleh investor dalam pembelian saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai PBV yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, sehingga investor juga berpendapat bahwa kondisi perusahaan akan menguntungkan untuk investasi. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Namun demikian ada kondisi kontradiksi yang terjadi pada rasio PBV, dimana rasio PBV yang terlalu tinggi justru mencerminkan bahwa harga saham yang dimiliki perusahaan yang dinilai terlalu tinggi, sehingga tidak sebanding dengan nilai buku yang dimiliki perusahaan atau dalam hal ini harga saham akan mengalami overvalue. Kondisi yang kontradiktif tersebut menyebabkan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah.

Secara ringkas hasil pengujian normalitas, homogenitas data, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, uji hipotesis (uji F dan Uji T), serta koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14 s/d 4.16 di bawah ini :

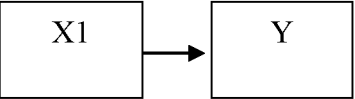
Tabel 4.14
Hasil Pengujian Kualitas data

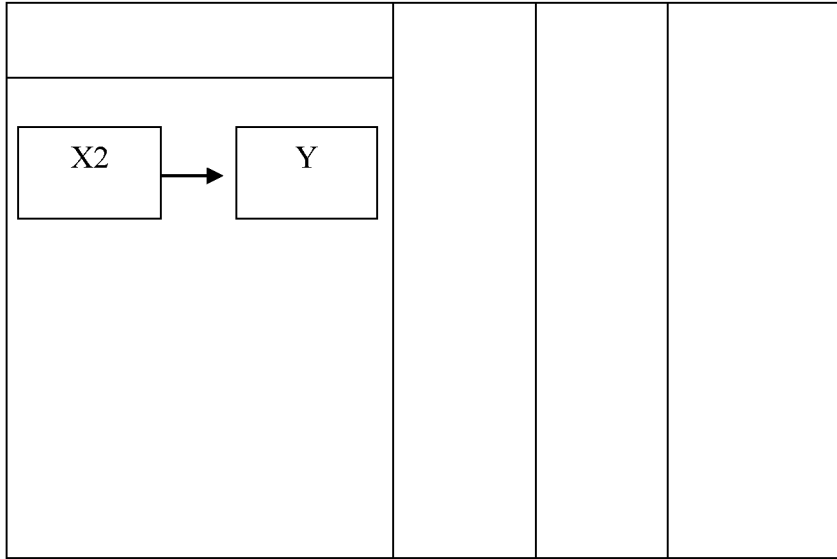
Variabel penelitian	Uji Normalitas			Uji Homogenitas		
	Kriteria	Hasil	Ket	Kriteria	Hasil	Ket
LNPER (X1)	> 0.05	0.200	Varians normal	> 0.05	0.765-0.777 (berdasarkan 4 pengukuran)	Varians homogen
LNEPS (X2)	> 0.05	0.070	Varians normal	> 0.05	0.210-0.223 (berdasarkan 4 pengukuran)	Varians homogen
LnPBV (X3)	> 0.05	0.200	Varians normal	> 0.05	0.942-0.981 (berdasarkan 4 pengukuran)	Varians homogen
<i>Return Saham Syariah</i>	> 0.05	0.200	Varians normal	> 0.05	0.618-0.669 (berdasarkan 4 pengukuran)	Varians homogen

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Asumsi Klasik

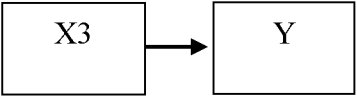
Variabel Penelitian	Uji Multikolinieritas			Uji Autokorelasi			Uji Heteroskedastisitas		
	Kriteria	Hasil	Ket	Kriteria	Hasil	Ket	Kriteria	Hasil	Ket
LNPER (X1)	Tolerance > 0.1, VIF < 10	Tolerance = 0.402, VIF = 2.489	Tidak ada korelasi diantara variabel X1, X2, dan X3 (tidak ada masalah multikolinieritas)	1 > Dw > 3 dengan skala 1-4	DW = 1.618	Tidak ada korelasi diantara variabel X1, X2, dan X3 (tidak ada masalah autokorelasi)	1. titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol	titik-titik data tidak membentuk pola yang teratur dan titik-titik data tersebar diatas dan dibawah angka nol	terdapat kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. (tidak ada masalah heteroskedastisitas)
LNEPS (X2)	Tolerance > 0.1, VIF < 10	Tolerance = 0.788, VIF = 1.269					2. titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja		
LNPBV (X3)	Tolerance > 0.1, VIF < 10	Tolerance = 0.429, VIF = 2.329					3. penyebaran data sebaiknya tidak berpola		

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Variabel penelitian dan Hubungan pengaruhnya	Uji F			Uji t			Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)
	Kriteria	Hasil	Keterangan	Kriteria	Hasil	Keterangan	
	Jika nilai Signifikan < Alpha (α) 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak	0.636	Hipotesis ditolak artinya PER (X1), EPS (X2), dan PBV (X3) secara silmutan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham Syariah (Y)	Jika nilai Signifikan < Alpha (α) 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak	0.623	Hipotesis ditolak artinya PER (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham Syariah (Y)	-0.028



Jika nilai Signifikan < Alpha (α) 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak	0.536	Hipotesis ditolak artinya EPS (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham Syariah</i> (Y)		

 <p>A diagram consisting of two rectangular boxes. The left box contains the text 'X3' and the right box contains the text 'Y'. A horizontal arrow points from the right side of the 'X3' box to the left side of the 'Y' box.</p>					0.262	Hipotesis ditolak artinya PBV (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham Syariah (Y)	
---	--	--	--	--	-------	---	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
4. *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
5. Berdasarkan hasil output uji statistik F, *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0.636 > \alpha 0.05$. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar -0.028 maka dalam penelitian ini tidak di hitung koefisien determinasinya, karena tidak ada

pengaruhnya secara bersma-sama, jadi dalam penelitian ini tidak perlu koefisien determinasi. Sedangkan secara persial *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Berdasarkan output uji t menunjukkan PER nilai probabilitas signifikansi $(0.623) > (\alpha) 0.05$. Sedangkan EPS nilai probabilitas signifikansi $(0.536) > (\alpha) 0.05$. dan PBV nilai probabilitas signifikansi $(0.262) > (\alpha) 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan meneliti rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *return* saham syariah.
2. Dengan tidak diperolehnya pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham Syariah, maka investor nampaknya perlu mempertimbangkan variabel lain dalam memutuskan berinvestasi pada saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqurthubi, Imam. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 14*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Asnaini., Stiawan, Evan., Asriani, Windi. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Fahmi, Irham., Hadi, Lavianti Yovi. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Jawab Soal*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi, Irham. *Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Heykal, Mohamad. *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah Panduan Praktis bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2012.
- Huda, Nurul., Natusion, Edwin Mustafa. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Huda, Nurul., Heykal, Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Ifham Sholihin, Ahmad. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. 2010

- Irianto, Agus. *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Kasmadi dan Siti Sumairah, Nia. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2011.
- Pratisto, Arif. *Aplikasi SPSS 10.05 Dalam Statistika dan Rancangan Percobaan*. Alfabeta: Bandung. 2003.
- Priyatno, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Puji Astutik, Esti. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*.
- Rahmat, Guruh. *Kontribusi Pelatihan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi Peserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti Di Lembaga LP2 ES Bandung*. Bandung: UPI. 2013.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Management*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Rohmah, Latifur. *Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham Syariah*. Skripsi. Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang. 2012.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo. 2008.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.

- Sunyoto, Danang. *Model Analisis Jalur Untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya. 2012.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Vicary Abdullah, Daud, dan Chee, Kheon. *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Zaman. 2012.
- Widodo, Saniman. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2003-2005*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang. 2007.
- Idx. *Indonesi Stock Exchange Bursa Efek Indonesia*. (online) sumber: <http://m.idx.co.id/home.aspx>, diakses tahun 2010, dan diakses pada 29/10/2015 pukul 19.00

LAMPIRAN

Tabel 4.17
Distribusi T

df	Proporsi dalam satu ekor		Proporsi dalam dua ekor			
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,00
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,07	6,314	12,70	31,81	63,6
2	0,816	1,88	2,920	4,303	6,965	9,92
3	0,765	1,63	2,353	3,182	4,541	5,84
4	0,741	1,53	2,132	2,776	3,747	4,60
5	0,727	1,47	2,015	2,571	3,365	4,03
6	0,718	1,44	1,943	2,447	3,143	3,70
7	0,711	1,41	1,895	2,365	2,998	3,49
8	0,706	1,39	1,860	2,306	2,896	3,35
9	0,703	1,38	1,833	2,262	2,821	3,25
10	0,700	1,37	1,812	2,228	2,764	3,16
11	0,697	1,36	1,796	2,201	2,718	3,10
12	0,695	1,35	1,782	2,179	2,781	3,05
13	0,694	1,35	1,771	2,160	2,650	3,01
14	0,692	1,34	1,761	2,145	2,624	2,97
15	0,691	1,34	1,753	2,131	2,602	2,94
16	0,690	1,33	1,746	2,120	2,583	2,92
17	0,689	1,33	1,740	2,110	2,567	2,89
18	0,688	1,33	1,734	2,101	2,552	2,87
19	0,688	1,32	1,729	2,093	2,539	2,86
20	0,687	1,32	1,725	2,086	2,528	2,84
21	0,686	1,32	1,712	2,080	2,518	2,83
22	0,686	1,32	1,717	2,074	2,508	2,81
23	0,685	1,31	1,714	2,069	2,500	2,80
24	0,685	1,31	1,711	2,064	2,492	2,79
25	0,684	1,31	1,708	2,060	2,485	2,78
26	0,684	1,31	1,706	2,056	2,479	2,77
27	0,684	1,31	1,703	2,052	2,473	2,77
28	0,683	1,31	1,701	2,048	2,467	2,76
29	0,683	1,31	1,699	2,045	2,462	2,75
30	0,683	1,31	1,697	2,042	2,457	2,75
40	0,681	1,30	1,684	2,021	2,423	2,70
60	0,679	1,29	1,671	2,000	2,390	2,66
120	0,677	1,28	1,658	1,980	2,358	2,61
@	0,674	1,28	1,645	1,960	2,326	2,57

Sumber: Agus Irianto⁸¹ Statistik:

⁸¹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 277.

Tabel 4.18
Distribusi F

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	237	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63
28	4,20	3,34	2,95	2,71	236	2,44	236	2,29	2,24	2,19	2,10	2,12	2,06	2,02	1,96
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	333	336	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	235	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	333	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2 77	2,68	2,57
30	4,17	3,32	2,92	2,68	2,53	2,42	234	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,65	2,55
32	4,15	3,30	2,90	2,67	231	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	230	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	338	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	236	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87
	7,39	5,25	438	3,89	338	335	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	234	2,43
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	235	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85
	7,35	5,21	4,34	3,86	334	332	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	239	231	2,40
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	234	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84
	7,31	5,18	431	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	236	2,49	237
42	4,07	3,22	2,83	239	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	231	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,84
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2 ^2	2,44	232
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	230	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	Jan-91	1,87	1,80
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	230

Sumber: Agus Irianto⁸² Statistik:

⁸² Agus Irianto, *Statistik: Konsep...* h. 277.

Data Input 1

PER	EPS	PBV	Return Saham	LNPER	LNEPS	LNPBV	ZLNPBV
			Syariah				
12.64	1530.6	3.31	-4.61	2.5368664	7.3333955	1.1969482	-0.12580647
21.94	1143.9	3.85	-8.1	3.0883115	7.042225	1.3480731	0.061535782
15.62	1589.9	3.41	30.57	2.7485521	7.3714327	1.2267123	-0.08890936
13.78	116.5	1.76	-26.85	2.6232183	4.7578913	0.5653138	-0.90881285
12.29	88.7	0.89	-30.22	2.5087859	4.4852599	0.1165338	-1.75406615
9.27	69.27	0.81	0.9	2.2267834	4.2380119	-0.210721	-1.87082545
21.15	168.59	3.8	72.49	3.0516399	5.1274697	1.3350011	0.04533096
26.19	167.04	3.17	18.2	3.2653777	5.1182333	1.1537316	-0.17937999
20.9	206.99	2.84	0.84	3.0397492	5.3326705	1.0438041	-0.3156518
13.7	479.73	3.43	-45.39	2.6173958	6.1732234	1.2325603	-0.08165992
14.18	479.63	2.59	-79.67	2.6518325	6.173015	0.9516579	-0.42988093
15.56	473.8	2.6	3.48	2.7447035	6.1607853	0.9555114	-0.42510384
9.69	60.7	2.49	52.7	2.2710944	4.1059437	0.9122827	-0.4786924
9.64	44.62	1.58	38.59	2.2659211	3.7981822	0.4574248	-1.04255755
10.08	59.9	1.81	-30.78	2.3105533	4.0926765	0.5933268	-0.87408646
22.33	163.68	7.32	38.49	3.1059311	5.0979133	1.9906103	0.858057835
21.87	154.34	5.56	40.09	3.0851158	5.039158	1.7155981	0.517138578
27.14	106.52	5.68	-4.81	3.3010087	4.6683328	1.7369512	0.543609007
19.88	373.8	3.79	21.17	2.9897142	5.9237209	1.332366	0.042064419
26.73	381.63	4.48	67.37	3.2857865	5.9444516	1.499623	0.249404811
27.67	446.62	5.26	3.56	3.3203488	6.1017081	1.660131	0.448378738
17.35	1293.2	4.26	24.93	2.8535925	7.1648364	1.4492692	0.186983551
14.69	1361	3.2	10.47	2.687167	7.2159897	1.1631508	-0.16770344
18.57	1413.8	3.96	7.65	2.9215474	7.2540505	1.376244	0.096457847
11.38	3697.5	4.84	-11.43	2.4318574	8.2154014	1.5769147	0.345219536
11.39	942.68	2.72	-18.83	2.4327358	6.8487269	1.0006319	-0.36917024
6.32	2203.6	1.47	-22.94	1.8437192	7.6978522	0.3852624	-1.13201382
30.38	28.45	7.3	-6.3	3.4137845	3.3481482	1.9878743	0.854666174
30.53	37.8	6.89	-58.55	3.4187098	3.6323091	1.9300711	0.783010284
43.27	44.05	9.3	24.37	3.7674596	3.7853254	2.2300144	1.154835405
9.3	45.94	2.01	29.89	2.2300144	3.8273362	0.6981347	-0.74416123
17.1	53.22	1.48	42.26	2.8390785	3.9744343	0.3920421	-1.12360937
16.76	110.38	1.44	-15.66	2.8189951	4.703929	0.3646431	-1.15757454
12.61	355.38	4.9	27.01	2.5344901	5.8731876	1.5892352	0.360492641

10.27	435.56	3.24	36.14	2.329227	6.0766326	1.1755733	-0.15230384
15.09	370.78	4.24	4.49	2.7140323	5.9156089	1.4445633	0.181149887
15.33	1258.7	4.09	-14.34	2.7298117	7.1378029	1.408545	0.136499755
12.87	792.55	3.11	23.05	2.554899	6.6752556	1.1346227	-0.20306831
13.65	875.02	3.53	-12.04	2.6137395	6.7742467	1.2612979	-0.0460353
19.09	817.2	5.18	38.79	2.9491646	6.7058839	1.6448051	0.429379879
15.63	905.37	3.85	20.6	2.7491921	6.8083437	1.3480731	0.061535782
17.63	938.35	4.09	-0.24	2.869602	6.844123	1.408545	0.136499755
9.92	637.4	2.72	13.35	2.2945529	6.4573974	1.0006319	-0.36917024
15.26	140.92	2.8	-12.54	2.725235	4.9481924	1.0296194	-0.3332358
18.92	145.27	3.57	-65.14	2.9402196	4.9785941	1.2725656	-0.03206725
12.54	1549.5	2.27	-0.21	2.5289235	7.3456553	0.8197798	-0.59336372
14.66	1295.9	1.99	-24.94	2.6851227	7.1669221	0.6881346	-0.75655785
10.17	1439.5	1.68	14.7	2.3194422	7.272065	0.5187938	-0.96648145
32.87	634.24	40.1	41.27	3.4925604	6.4524274	3.6911269	2.966105454
37.06	701.52	46.6	21.31	3.6125382	6.5532494	3.8422441	3.153438068
45.65	752.1	45	9.41	3.8210036	6.6228693	3.8073289	3.110155424

Data input 2

PER	EPS	PBV	Return Saham	LNPER	LNEPS	LNPBV	ZLNPBV	Jenis
			Syariah					Perusahaan
12.64	1530.6	3.31	-4.61	2.53687	7.3334	1.1969	-0.1258	1
21.94	1143.9	3.85	-8.1	3.08831	7.0422	1.3481	0.0615	1
15.62	1589.9	3.41	30.57	2.74855	7.3714	1.2267	-0.0889	1
13.78	116.5	1.76	-26.85	2.62322	4.7579	0.5653	-0.9088	1
12.29	88.7	0.89	-30.22	2.50879	4.4853	-0.117	-1.7541	1
9.27	69.27	0.81	0.9	2.22678	4.238	-0.211	-1.8708	1
21.15	168.59	3.8	72.49	3.05164	5.1275	1.335	0.0453	1
26.19	167.04	3.17	18.2	3.26538	5.1182	1.1537	-0.1794	1
20.9	206.99	2.84	0.84	3.03975	5.3327	1.0438	-0.3157	1
13.7	479.73	3.43	-45.39	2.6174	6.1732	1.2326	-0.0817	1
14.18	479.63	2.59	-79.67	2.65183	6.173	0.9517	-0.4299	1
15.56	473.8	2.6	3.48	2.7447	6.1608	0.9555	-0.4251	1
9.69	60.7	2.49	52.7	2.27109	4.1059	0.9123	-0.4787	1
9.64	44.62	1.58	38.59	2.26592	3.7982	0.4574	-1.0426	2
10.08	59.9	1.81	-30.78	2.31055	4.0927	0.5933	-0.8741	2
22.33	163.68	7.32	38.49	3.10593	5.0979	1.9906	0.8581	2
21.87	154.34	5.56	40.09	3.08512	5.0392	1.7156	0.5171	2
27.14	106.52	5.68	-4.81	3.30101	4.6683	1.737	0.5436	2
19.88	373.8	3.79	21.17	2.98971	5.9237	1.3324	0.0421	2
26.73	381.63	4.48	67.37	3.28579	5.9445	1.4996	0.2494	2
27.67	446.62	5.26	3.56	3.32035	6.1017	1.6601	0.4484	2
17.35	1293.2	4.26	24.93	2.85359	7.1648	1.4493	0.187	2
14.69	1361	3.2	10.47	2.68717	7.216	1.1632	-0.1677	2
18.57	1413.8	3.96	7.65	2.92155	7.2541	1.3762	0.0965	1
11.38	3697.5	4.84	-11.43	2.43186	8.2154	1.5769	0.3452	1
11.39	942.68	2.72	-18.83	2.43274	6.8487	1.0006	-0.3692	1
6.32	2203.6	1.47	-22.94	1.84372	7.6979	0.3853	-1.132	1
30.38	28.45	7.3	-6.3	3.41378	3.3481	1.9879	0.8547	1
30.53	37.8	6.89	-58.55	3.41871	3.6323	1.9301	0.783	2
43.27	44.05	9.3	24.37	3.76746	3.7853	2.23	1.1548	2
9.3	45.94	2.01	29.89	2.23001	3.8273	0.6981	-0.7442	1
17.1	53.22	1.48	42.26	2.83908	3.9744	0.392	-1.1236	2
16.76	110.38	1.44	-15.66	2.819	4.7039	0.3646	-1.1576	2
12.61	355.38	4.9	27.01	2.53449	5.8732	1.5892	0.3605	2

10.27	435.56	3.24	36.14	2.32923	6.0766	1.1756	-0.1523	2
15.09	370.78	4.24	4.49	2.71403	5.9156	1.4446	0.1811	2
15.33	1258.7	4.09	-14.34	2.72981	7.1378	1.4085	0.1365	2
12.87	792.55	3.11	23.05	2.5549	6.6753	1.1346	-0.2031	2
13.65	875.02	3.53	-12.04	2.61374	6.7742	1.2613	-0.046	2
19.09	817.2	5.18	38.79	2.94916	6.7059	1.6448	0.4294	2
15.63	905.37	3.85	20.6	2.74919	6.8083	1.3481	0.0615	2
17.63	938.35	4.09	-0.24	2.8696	6.8441	1.4085	0.1365	2
9.92	637.4	2.72	13.35	2.29455	6.4574	1.0006	-0.3692	2
15.26	140.92	2.8	-12.54	2.72524	4.9482	1.0296	-0.3332	1
18.92	145.27	3.57	-65.14	2.94022	4.9786	1.2726	-0.0321	1
12.54	1549.5	2.27	-0.21	2.52892	7.3457	0.8198	-0.5934	1
14.66	1295.9	1.99	-24.94	2.68512	7.1669	0.6881	-0.7566	1
10.17	1439.5	1.68	14.7	2.31944	7.2721	0.5188	-0.9665	1

Data Awal *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Book Value (PBV)*

Lampiran 1

Tabel 1.1
Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham
 Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
 Periode 2012-2014

No	Kode Perusahaan	Tahun	Variabel X	Variabel Y
			Nilai Pasar Price Earning Ratio (PER)	Return saham syariah
1	AALI	2012	12,64	-4.61
		2013	21,94	-8.1
		2014	15,62	30.57
2	ADRO	2012	13,78	-26.85
		2013	12,29	-30.22
		2014	9,27	0.9
3	AKRA	2012	21,15	72.49
		2013	26,19	18.2
		2014	20,9	0.84
4	ASII	2012	13,7	-45.39
		2013	14,18	-79.67
		2014	15,56	3.48
5	ASRI	2012	9,69	52.7
		2013	9,64	38.59
		2014	10,08	-30.78
6	CPIN	2012	22,33	38.49
		2013	21,87	40.09
		2014	27,14	-4.81
7	ICBP	2012	19,88	21.17
		2013	26,73	67.37
		2014	27,67	3.56
8	INTP	2012	17,35	24.93
		2013	14,69	10.47
		2014	18,57	7.65
9	ITMG	2012	11,38	-11.43
		2013	11,39	-18.83
		2014	6,32	-22.94
10	KLBF	2012	30,38	-6.3
		2013	30,53	-58.55

Lanjutan dari Tabel 1.1...

		2014	43,27	24.37
11	LPKR	2012	9,3	29.89
		2013	17,1	42.26
		2014	16,76	-15.66
12	PGAS	2012	12,61	27.01
		2013	10,27	36.14
		2014	15,09	4.49
13	PTBA	2012	15,33	-14.34
		2013	12,87	23.05
		2014	13,65	-12.04
14	SMGR	2012	19,09	38.79
		2013	15,63	20.6
		2014	17,63	-0.24
15	TLKM	2012	9,92	13.35
		2013	15,26	-12.54
		2014	18,92	-65.14
16	UNTR	2012	12,54	-0.21
		2013	14,66	-24.94
		2014	10,17	14.7
17	UNVR	2012	32,87	41.27
		2013	37,06	21.31
		2014	45,65	9.41

Sumber: Data sekunder, 2015

Tabel 1.2
Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham
Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
Periode 2012-2014

No	Kode Perusahaan	Tahun	Variabel X	Variabel Y
			Nilai Pasar Earning Per Share (EPS)	Return saham syariah
1	AALI	2012	1,530.57	-4.61
		2013	1,143.93	-8.1
		2014	1,589.91	30.57
2	ADRO	2012	116.5	-26.85
		2013	88.7	-30.22
		2014	69.27	0.9
3	AKRA	2012	168.59	72.49
		2013	167.04	18.2
		2014	206.99	0.84
4	ASII	2012	479.73	-45.39
		2013	479.63	-79.67
		2014	473.8	3.48
5	ASRI	2012	60.7	52.7
		2013	44.62	38.59
		2014	59.9	-30.78
6	CPIN	2012	163.68	38.49
		2013	154.34	40.09
		2014	106.52	-4.81
7	ICBP	2012	373.8	21.17
		2013	381.63	67.37
		2014	446.62	3.56
8	INTP	2012	1,293.15	24.93
		2013	1,361.02	10.47
		2014	1,413.82	7.65
9	ITMG	2012	3,697.46	-11.43
		2013	942.68	-18.83
		2014	2,203.61	-22.94
10	KLBF	2012	28.45	-6.3
		2013	37.8	-58.55
		2014	44.05	24.37
11	LPKR	2012	45.94	29.89

Lanjutan dari Tabel 1.2...

		2013	53.22	42.26
		2014	110.38	-15.66
12	PGAS	2012	355.38	27.01
		2013	435.56	36.14
		2014	370.78	4.49
13	PTBA	2012	1,258.66	-14.34
		2013	792.55	23.05
		2014	875.02	-12.04
14	SMGR	2012	817.2	38.79
		2013	905.37	20.6
		2014	938.35	-0.24
15	TLKM	2012	637.4	13.35
		2013	140.92	-12.54
		2014	145.27	-65.14
16	UNTR	2012	1,549.45	-0.21
		2013	1,295.85	-24.94
		2014	1,439.52	14.7
17	UNVR	2012	634.24	41.27
		2013	701.52	21.31
		2014	752.1	9.41

Sumber: Data sekunder, 2015

Tabel 1.3
Price Book Value (PBV) Terhadap Return Saham
Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 2012-2014

No	Kode Perusahaan	Tahun	Variabel X	Variabel Y
			Nilai Pasar Price Book Value (PBV)	Return saham syariah
1	AALI	2012	3,31	-4.61
		2013	3,85	-8.1
		2014	3,41	30.57
2	ADRO	2012	1,76	-26.85
		2013	0,89	-30.22
		2014	0,81	0.9
3	AKRA	2012	3,8	72.49
		2013	3,17	18.2
		2014	2,84	0.84
4	ASII	2012	3,43	-45.39
		2013	2,59	-79.67
		2014	2,6	3.48
5	ASRI	2012	2,49	52.7
		2013	1,58	38.59
		2014	1,81	-30.78
6	CPIN	2012	7,32	38.49
		2013	5,56	40.09
		2014	5,68	-4.81
7	ICBP	2012	3,79	21.17
		2013	4,48	67.37
		2014	5,26	3.56
8	INTP	2012	4,26	24.93
		2013	3,2	10.47
		2014	3,96	7.65
9	ITMG	2012	4,84	-11.43
		2013	2,72	-18.83
		2014	1,47	-22.94
10	KLBF	2012	7,3	-6.3
		2013	6,89	-58.55
		2014	9,3	24.37
11	LPKR	2012	2,01	29.89

Lanjutan dari Tabel 1.3...

		2013	1,48	42.26
		2014	1,44	-15.66
12	PGAS	2012	4,9	27.01
		2013	3,24	36.14
		2014	4,24	4.49
13	PTBA	2012	4,09	-14.34
		2013	3,11	23.05
		2014	3,53	-12.04
14	SMGR	2012	5,18	38.79
		2013	3,85	20.6
		2014	4,09	-0.24
15	TLKM	2012	2,72	13.35
		2013	2,8	-12.54
		2014	3,57	-65.14
16	UNTR	2012	2,27	-0.21
		2013	1,99	-24.94
		2014	1,68	14.7
17	UNVR	2012	40,09	41.27
		2013	46,63	21.31
		2014	45,03	9.41

Sumber: Data sekunder, 2015

Hasil Data SPSS

Lampiran 2

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data Awal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	51	6.32	45.65	18.2061	8.64287
EPS	51	28.45	3697.46	658.4939	696.42585
PBV	51	.81	46.63	5.9276	9.76741
Return Saham Syariah	51	-79.67	72.49	5.5794	31.53324
Valid N (listwise)	51				

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNPER	51	1.84	3.82	2.8071	.42926
LNEPS	51	3.35	8.22	5.8502	1.27650
LNPBV	51	-.21	3.84	1.2984	.80668
Return Saham Syariah	51	-79.67	72.49	5.5794	31.53324
Valid N (listwise)	51				

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Data Setelah Data Outlier Dibuang

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNPER	48	1.84	3.77	2.7549	.38415
LNEPS	48	3.35	8.22	5.8070	1.30408
LNPBV	48	-.21	2.23	1.1433	.52372
Return Saham Syariah	48	-79.67	72.49	4.4283	31.99659
Valid N (listwise)	48				

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Awal

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
PER	.166	51	.001
EPS	.183	51	.000
PBV	.373	51	.000
Return Saham Syariah	.064	51	.200*

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
LNPER	.103	51	.200*
LNEPS	.115	51	.089
LNPBV	.156	51	.003
Return Saham Syariah	.064	51	.200*

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Setelah Data Outlier Dibuang

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
LNPER	.089	48	.200*
LNEPS	.122	48	.070
LNPBV	.098	48	.200*
Return Saham Syariah	.057	48	.200*

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Return Saham</i> Syariah	Based on Mean	.186	1	46	.669
	Based on Median	.252	1	46	.618
	Based on Median and with adjusted df	.252	1	44.229	.618
	Based on trimmed mean	.198	1	46	.659
LNPER	Based on Mean	.090	1	46	.765
	Based on Median	.087	1	46	.769
	Based on Median and with adjusted df	.087	1	45.885	.769
	Based on trimmed mean	.081	1	46	.777
LNEPS	Based on Mean	1.580	1	46	.215
	Based on Median	1.528	1	46	.223
	Based on Median and with adjusted df	1.528	1	45.957	.223
	Based on trimmed mean	1.618	1	46	.210
LNPBV	Based on Mean	.005	1	46	.942
	Based on Median	.001	1	46	.981
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	45.999	.981
	Based on trimmed mean	.005	1	46	.945

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

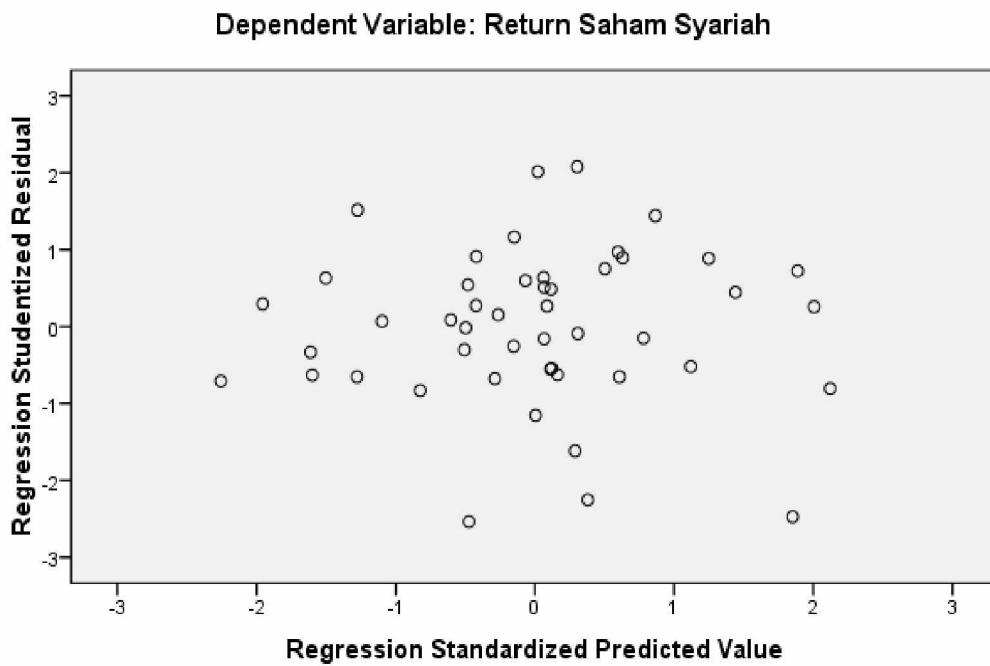
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 LNPER	.402	2.489
LNEPS	.788	1.269
LNPBV	.429	2.329

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.194 ^a	1.618

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Tabel 4.10
Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.804	57.386		.485	.630
	LNPER	-9.617	19.436	-.115	-.495	.623
	LNEPS	-2.548	4.088	-.104	-.623	.536
	LNPBV	15.666	13.788	.256	1.136	.262

Tabel 4.11
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1808.958	3	602.986	.573	.636 ^a
	Residual	46308.774	44	1052.472		
	Total	48117.732	47			

Tabel 4.12
Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		.485	.630
	LNPER	-.115	-.495	.623
	LNEPS	-.104	-.623	.536
	LNPBV	.256	1.136	.262

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 ^a	.038	-.028	32.44183

LAMPIRAN 3

JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN SKRIPSI

No	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																		
		JUN 2015	JUL 2015	AGS 2015	SEP 2015	OKT 2015	NOV 2015	DES 2015	JAN 2016	FEB 2016	MAR 2016	APR 2016	MEI 2016	JUN 2016						
1	PERSIAPAN PROPOSAL																			
	a. PENENTUAN TOPIK	X	X	X	X	X	X													
	b. IDENTIFIKASI MASALAH		X	X	X	X														
	c. PENYUSUNAN PROPOSAL				X	X	X	X	X	X	X									
2	PELAKSANAAN																			
	a. PENGUMPULAN DATA					X	X	X	X	X	X									
	b. PENGOLAHAN DATA							X	X	X	X	X	X							
	c. ANALISIS DATA									X	X	X	X	X						
3	BIMBINGAN																			
4	LAPORAN AKHIR											X	X	X	X	X	X	X		
5	REVISI FINAL																X	X	X	X



PENGUMUMAN
Perubahan Komposisi Saham Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index
No. Peng-00160/BEI.PSH/06-2011
(dapat dilihat di internet : <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-18/BEJ-DAG/U/06-2000 tanggal 28 Juni 2000 tentang "Jakarta Islamic Index" (JII), dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi periodik enam bulanan terhadap 30 emiten yang masuk dalam perhitungan JII yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan LK.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 9 (sembilan) saham baru yang masuk ke dalam perhitungan JII, yaitu:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
4.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
5.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
6.	HRUM	Harum Energy Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Sembilan saham di atas menggantikan saham-saham berikut:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BKSL	Sentul City Tbk.
2.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4.	BWPT	BW Plantation Tbk.
5.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
6.	ELSA	Elnusa Tbk.
7.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
8.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
9.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

3. Terlampir adalah daftar saham yang masuk dalam Daftar Perhitungan JII dan mulai diberlakukan tanggal 8 Juni 2011 sampai dengan diterbitkannya Daftar Efek Syariah (DES) baru yang akan dikeluarkan oleh Bapepam dan LK pada bulan November 2011. Daftar saham JII tersebut menggantikan daftar saham JII yang tercantum dalam pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00598/BEI.PSH/12-2010 tanggal 3 Desember 2010.



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Demikian agar maklum.

Jakarta, 7 Juni 2011


Andre P. J. Toelle
Kepala Divisi Perdagangan Saham




Poltak Hotradero
Kepala Divisi Riset

Tembusan Yth.:

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
2. Kepala Biro TLE, BAPEPAM dan LK
3. Pusat Referensi Pasar Modal
4. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
5. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
6. Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
7. Direksi PT Bursa Efek Indonesia

**IDX**

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Lampiran Pengumuman BEI
No. Peng-00160/BEI.PSH/06-2011
tanggal 7 Juni 2011**Daftar Saham Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 8 Juni 2011 s/d November 2011**

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Baru
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Baru
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	Baru
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
9.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	Baru
10.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
11.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	Baru
12.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
13.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Baru
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Baru
15.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	Tetap
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Baru
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Baru
21.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
22.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	Tetap
25.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
26.	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TRAM	Trada Maritime Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

Ar



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

PENGUMUMAN
Perubahan Komposisi Saham dalam Penghitungan
Jakarta Islamic Index

No.: Peng-00631/BELPSH/11-2012

(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-18/BEJ-DAG/U/06-2000 tanggal 28 Juni 2000 tentang "Jakarta Islamic Index (JII)", dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi periodik enam bulanan terhadap 30 emiten yang masuk dalam penghitungan JII yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan LK.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 4 (empat) saham baru yang masuk ke dalam penghitungan JII, yaitu:

No.	Kode	Nama Saham
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2.	INDY	Indika Energy Tbk.
3.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
4.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

Empat saham di atas menggantikan saham-saham berikut:

No.	Kode	Nama Saham
1.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
2.	SIMP	Salim Invomas Pratama Tbk.
3.	TINS	Timah (Persero) Tbk.
4.	TRAM	Trada Maritime Tbk.

3. Terlampir adalah daftar saham yang masuk dalam Daftar Penghitungan JII dan mulai diberlakukan tanggal 3 Desember 2012 – 31 Mei 2013 atau sampai dengan *review* Daftar Efek Syariah (DES) berikutnya oleh Bapepam dan LK. Daftar saham JII tersebut menggantikan daftar saham JII yang tercantum dalam pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00147/BEL.PSH/05-2012 tanggal 30 Mei 2012.

Demikian untuk diketahui.

30 November 2012,

Andre P. J. Toelle

Kepala Divisi Perdagangan Saham



Verdi Ikhwan
Ph. Kepala Divisi Riset

Tembusan:

1. Yth. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
2. Yth. Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Bapepam dan LK
3. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
4. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5. Yth. Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
6. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 3 Desember 2012 s.d. 31 Mei 2013**

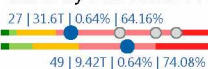
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00631/BEI.PSH/11-2012 tanggal 30 November 2012)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BKSL	Sentul City Tbk.	Tetap
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Baru
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
11.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
12.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
16.	INDY	Indika Energy Tbk.	Baru
17.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
18.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
19.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
20.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
21.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
22.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
23.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Baru
24.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Baru
25.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
26.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
27.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

AALI Astra Agro Lestari Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board
 Industry Sector : Agriculture (1)
 Industry Sub Sector : Plantation (12)



As of 31 July 2015

Individual Index : 1,554.190
 Listed Shares : 1,574,745,000
 Market Capitalization : 31,613,005,875,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 03-Oct-1988
 Listing Date : 09-Dec-1997
 Under Writer IPO :

PT ABN AMRO Hoare Govett Indonesia

Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra
 Plaza Central Building 2nd Fl.
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930
 Phone : (021) 252-5666
 Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

- Prijono Sugiarto
 - Anugerah Pekerti *)
 - Chiew Sin Cheok
 - Johannes Loman
 - Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Widya Wiryawan
- Bambang Palgoenadi
- Jamal Abdul Nasser
- Joko Supriyono
- Juddy Arianto
- Rudy

AUDIT COMMITTEE

- Soemadi Djoko
- Juliani Eliza Syaftari
- Moerdjono Brotodiningrat
- Ratna Wardhani

CORPORATE SECRETARY

Rudy

HEAD OFFICE

Jln. Pulo Ayang Raya Blok OR - I
 Kawasan Industri Pulogadung
 Jakarta 13930
 Phone : (021) 461-6555
 Fax : (021) 461-6682, (021) 461-6689

Homepage : www.astra-agro.co.id
 Email : Investor@astra-agro.co.id

SHAREHOLDERS (July 2015)

- PT Astra International Tbk. 1,254,831,088 : 79.68%
- Public (<5%) 319,913,912 : 20.32%

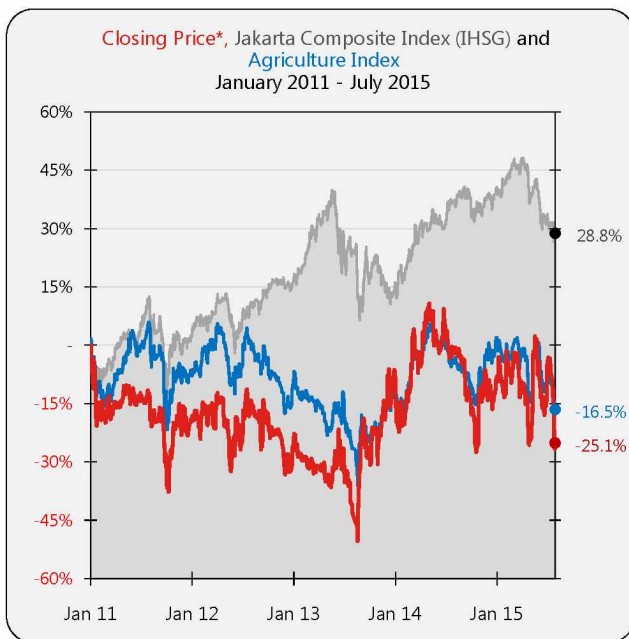
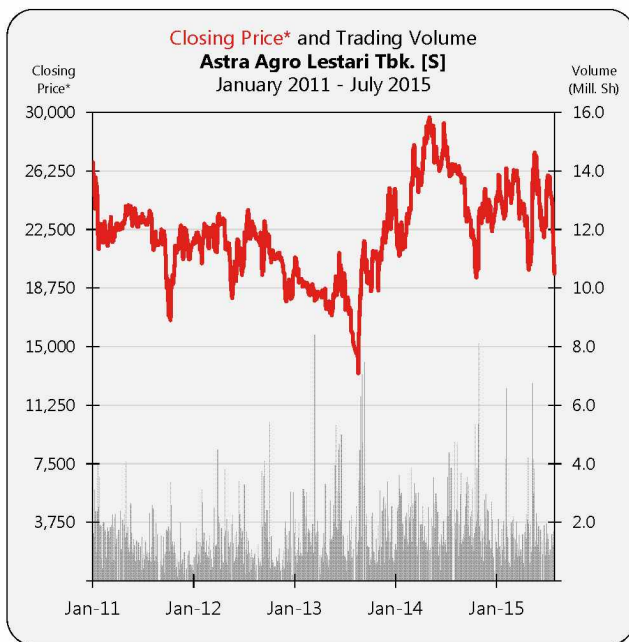
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1997		37.00	22-Jun-98	23-Jun-98	01-Jul-98	20-Jul-98	F
1998		60.00	29-Oct-98	30-Oct-98	09-Nov-98	23-Nov-98	I
1998		25.00	27-May-99	28-May-99	08-Jun-99	05-Jul-99	F
1999	5 : 1		27-May-99	28-May-99	08-Jun-99	05-Jul-99	B
1999		45.00	31-May-00	02-Jun-00	12-Jun-00	26-Jun-00	F
2000		7.00	07-Jun-01	08-Jun-01	13-Jun-01	27-Jun-01	F
2001		10.00	18-Jun-02	19-Jun-02	24-Jun-02	04-Jul-02	F
2002		60.00	05-Jun-03	06-Jun-03	10-Jun-03	24-Jun-03	F
2003		90.00	04-Jun-04	07-Jun-04	09-Jun-04	23-Jun-04	F
2004		100.00	06-Dec-04	07-Dec-04	09-Dec-04	23-Dec-04	I
2004		150.00	06-Jun-05	07-Jun-05	09-Jun-05	23-Jun-05	F
2005		325.00	12-May-06	15-May-06	17-May-06	01-Jun-06	F
2006		95.00	17-Oct-06	18-Oct-06	20-Oct-06	10-Nov-06	I
2006		230.00	11-Jun-07	12-Jun-07	14-Jun-07	25-Jun-07	I
2007		190.00	19-Oct-07	22-Oct-07	24-Oct-07	02-Nov-07	I
2007		625.00	16-Jun-08	17-Jun-08	19-Jun-08	30-Jun-08	F
2008		350.00	23-Oct-08	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I
2008		155.00	04-Jun-09	05-Jun-09	09-Jun-09	23-Jun-09	F
2009		220.00	30-Oct-09	02-Nov-09	04-Nov-09	11-Nov-09	I
2009		685.00	08-Jun-10	09-Jun-10	11-Jun-10	25-Jun-10	F
2010		190.00	26-Oct-10	27-Oct-10	29-Oct-10	12-Nov-10	I
2010		640.00	20-May-11	23-May-11	25-May-11	09-Jun-11	F
2011		300.00	24-Oct-11	25-Oct-11	27-Oct-11	10-Nov-11	I
2011		695.00	08-May-12	09-May-12	14-May-12	29-May-12	F
2012		230.00	16-Oct-12	17-Oct-12	19-Oct-12	05-Nov-12	I
2012		455.00	15-May-13	16-May-13	20-May-13	03-Jun-13	F
2013		160.00	02-Oct-13	03-Oct-13	07-Oct-13	23-Oct-13	I
2013		515.00	09-May-14	12-May-14	14-May-14	30-May-14	F
2014		244.00	09-Oct-14	10-Oct-14	14-Oct-14	28-Oct-14	I
2014		716.00	21-Apr-15	22-Apr-15	24-Apr-15	15-May-15	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	125,800,000	09-Dec-97	09-Dec-97
2.	Company Listing	1,132,200,000	T: 09-Dec-97	21-Jul-98
3.	Bonus Shares	251,600,000	06-Jul-99	06-Jul-99
4.	Option Conversion	12,005,000	T: 22-Apr-02	07-Jun-02
5.	Option Conversion I & II	5,494,500	T: 10-Jun-02	22-Jan-03
6.	Option Conversion II	18,108,500	T: 02-Jul-02	18-May-04
7.	Option Conversion I	162,000	T: 14-Jan-03	31-Jan-03
8.	Option Conversion II & III	9,856,500	T: 14-Jan-04	23-Apr-04
9.	Option Conversion III	19,518,500	T: 15-Jan-04	13-May-05

AALI Astra Agro Lestari Tbk. [S]



SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	273	268	388	439	194
Value (Billion Rp)	6,072	5,693	7,542	10,816	4,705
Frequency (Thou. X)	135	126	167	436	207
Days	247	246	244	242	142

Price (Rupiah)	2011	2012	2013	2014	Jul-15
High	27,000	24,000	25,750	29,850	27,525
Low	16,550	17,800	13,100	19,250	19,500
Close	21,700	19,700	25,100	24,250	20,075
Close*	21,700	19,700	25,100	24,250	20,075

PER (X)	13.68	12.64	21.94	15.62	35.57
PER Industry (X)	1.79	33.17	15.46	19.34	23.50
PBV (X)	4.06	3.31	3.85	3.41	2.75

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	27,000	21,000	21,700	17,601	40,233	959,441	21
Feb-11	23,250	21,100	21,850	12,465	25,441	564,248	18
Mar-11	23,400	21,550	22,700	13,880	30,884	691,672	23
Apr-11	23,250	22,350	23,150	9,975	24,194	552,655	20
May-11	24,200	22,400	23,600	12,117	29,036	686,010	21
Jun-11	23,950	22,500	23,500	7,249	14,836	343,715	20
Jul-11	23,800	22,700	23,500	7,950	17,996	417,329	21
Aug-11	23,700	19,000	21,500	11,095	21,690	471,543	19
Sep-11	22,850	18,100	19,300	11,760	18,119	375,898	20
Oct-11	22,200	16,550	21,450	15,106	26,569	494,785	21
Nov-11	22,950	20,400	22,400	9,018	13,667	300,152	22
Dec-11	22,900	20,500	21,700	7,255	9,946	214,498	21
Jan-12	22,550	20,550	20,600	10,520	17,532	382,289	21
Feb-12	23,000	20,300	22,300	10,953	26,112	569,072	21
Mar-12	23,350	18,500	23,350	11,605	26,569	592,007	21
Apr-12	23,750	21,000	21,400	10,260	24,103	544,061	20
May-12	21,700	18,000	20,450	12,047	23,427	471,617	21
Jun-12	22,000	19,150	20,050	13,159	27,916	579,302	21
Jul-12	24,000	20,100	23,000	9,547	20,808	467,231	22
Aug-12	23,300	21,250	22,300	5,828	10,839	240,513	19
Sep-12	23,400	19,350	21,950	14,218	33,952	728,250	20
Oct-12	22,100	20,200	20,950	8,856	18,910	398,764	22
Nov-12	21,300	17,950	18,000	7,904	15,084	297,057	20
Dec-12	19,750	17,800	19,700	10,801	22,617	422,905	18
Jan-13	20,850	18,750	18,850	10,591	20,796	409,347	21
Feb-13	19,300	18,250	18,450	11,374	33,001	622,045	20
Mar-13	19,200	17,850	18,500	15,207	36,954	678,998	19
Apr-13	18,700	17,300	17,700	10,808	21,488	388,219	22
May-13	19,500	16,900	19,500	16,961	35,698	646,786	22
Jun-13	21,000	17,800	19,700	17,880	42,231	814,363	19
Jul-13	19,900	15,500	15,550	13,025	21,333	370,322	23
Aug-13	19,800	13,100	19,750	19,132	37,761	640,710	17
Sep-13	21,750	18,350	19,500	15,471	52,971	1,097,030	21
Oct-13	21,300	18,500	18,600	10,945	21,638	435,579	21
Nov-13	23,400	18,050	22,250	12,858	35,024	759,116	20
Dec-13	25,750	22,250	25,100	12,429	28,622	679,065	19
Jan-14	25,800	20,650	21,475	44,874	40,059	875,810	20
Feb-14	25,750	21,250	25,500	32,016	37,535	879,827	20
Mar-14	27,900	24,400	26,000	42,550	37,625	991,848	20
Apr-14	29,475	25,125	29,400	36,774	29,006	788,587	20
May-14	29,850	26,600	27,325	32,492	30,003	842,728	18
Jun-14	29,350	26,050	28,175	26,838	28,216	770,842	21
Jul-14	28,175	25,600	26,700	36,013	35,895	954,698	18
Aug-14	26,700	25,500	25,500	30,897	41,565	1,087,452	20
Sep-14	26,050	22,775	23,000	36,936	42,691	1,018,059	22
Oct-14	23,500	19,250	23,500	49,512	57,643	1,222,233	23
Nov-14	25,450	22,775	24,000	32,960	31,250	749,632	20
Dec-14	24,550	22,350	24,250	33,746	27,072	634,605	20
Jan-15	26,150	23,150	23,250	27,912	24,553	601,935	21
Feb-15	26,500	23,275	24,650	29,712	29,124	726,319	19
Mar-15	26,525	23,150	24,300	26,722	25,084	637,986	22
Apr-15	24,300	19,500	20,350	26,871	28,559	638,079	21
May-15	27,525	20,050	24,800	33,350	38,857	974,137	19
Jun-15	25,850	21,325	22,950	32,679	24,454	576,705	21
Jul-15	26,000	19,675	20,075	30,222	23,184	550,225	19

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	838,190	227,769	709,090	611,181	653,897
Receivables	16,358	50,068	20,554	47,451	103,480
Inventories	769,903	1,249,050	802,978	1,278,120	1,462,020
Current Assets	1,886,387	1,780,395	1,691,694	2,403,615	2,807,734
Fixed Assets	3,424,194	4,918,673	6,493,712	16,154,714	8,892,698
Other Assets	285,155	150,998	422,305	403,741	441,980
Total Assets	10,204,495	12,419,820	14,963,190	18,558,329	20,705,325
Growth (%)		21.71%	20.48%	24.03%	11.57%

Current Liabilities	1,440,351	2,600,540	3,759,265	4,110,955	5,558,162
Long Term Liabilities	337,986	453,869	936,066	2,609,888	3,633,768
Total Liabilities	1,778,337	3,054,409	4,695,331	6,720,843	9,191,930
Growth (%)		71.76%	53.72%	43.14%	36.77%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	787,373	787,373	787,373	787,373	787,373
Paid up Capital (Shares)	1,575	1,575	1,575	1,575	1,575
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	7,268,639	8,158,203	8,087,559	10,548,430	10,270,782
Total Equity	8,426,158	9,365,411	10,267,859	11,837,486	11,513,395
Growth (%)		11.15%	9.64%	15.29%	-2.74%

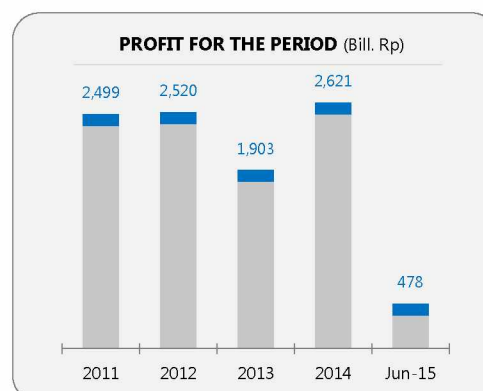
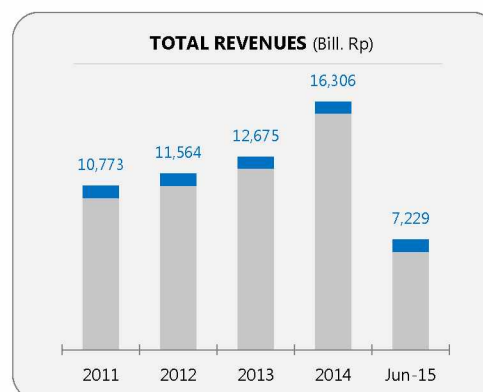
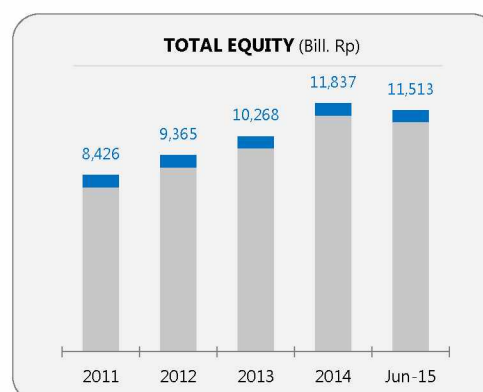
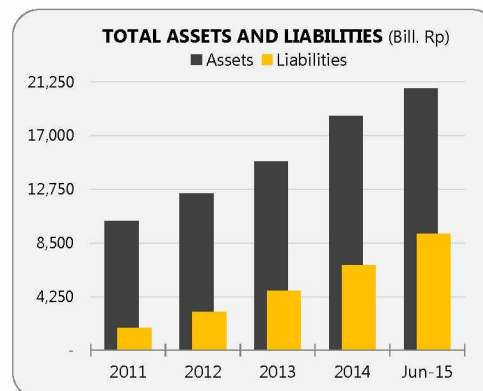
INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	10,772,582	11,564,319	12,674,999	16,305,831	7,229,196
Growth (%)		7.35%	9.60%	28.65%	

Cost of Revenues	6,837,674	7,206,837	8,593,064	11,354,037	5,588,662
Gross Profit	3,934,908	4,357,482	4,081,935	4,951,794	1,640,534
Expenses (Income)	601,976	832,589	1,476,864	1,261,804	962,552
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	3,332,932	3,524,893	2,605,071	3,689,990	677,982
Tax	834,367	1,004,627	701,983	1,068,715	200,082
Profit for the period	2,498,565	2,520,266	1,903,088	2,621,275	477,900
Growth (%)		0.87%	-24.49%	37.74%	

Period Attributable	2,405,564	2,410,259	1,801,397	2,503,695	444,431
Comprehensive Income	2,498,565	2,453,654	1,936,250	2,584,645	504,011
Comprehensive Attributable	2,405,564	2,346,203	1,833,891	2,468,076	469,234

RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Current Ratio (%)	130.97	68.46	45.00	58.47	50.52
Dividend (Rp)	995.00	685.00	675.00	960.00	-
EPS (Rp)	1,527.59	1,530.57	1,143.93	1,589.91	282.22
BV (Rp)	5,350.81	5,947.26	6,520.33	7,517.08	7,311.28
DAR (X)	0.17	0.25	0.31	0.36	0.44
DER(X)	0.21	0.33	0.46	0.57	0.80
ROA (%)	24.48	20.29	12.72	14.12	2.31
ROE (%)	29.65	26.91	18.53	22.14	4.15
GPM (%)	36.53	37.68	32.20	30.37	22.69
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	23.19	21.79	15.01	16.08	6.61
Payout Ratio (%)	65.14	44.75	59.01	60.38	-
Yield (%)	4.59	3.48	2.69	3.96	-



ADRO Adaro Energy Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board
Industry Sector : Mining (2)
Industry Sub Sector : Coal Mining (21)

As of 31 July 2015

Individual Index : 53.636
Listed Shares : 31,985,962,000
Market Capitalization : 18,871,717,580,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 28-Jul-2004
Listing Date : 16-Jul-2008
Under Writer IPO :
PT Danatama Makmur
Securities Administration Bureau :
PT Ficominindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Fl. Suite 02 B
Jln. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920
Phone : (021) 521-2316, 521-2317
Fax : (021) 521-2320

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Edwin Soeryadjaya
 2. Palgunadi Tatit Setyawan *)
 3. Raden Pardede *)
 4. Subianto
 5. Theodore Permadi Rachmat
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Garibaldi Thohir
2. Chia Ah Hoo
3. Christian Ariano Rachmat
4. David Tendian
5. Julius Aslan
6. M. Syah Indra Aman
7. Siswanto Prawiroatmodjo

AUDIT COMMITTEE

1. Palgunadi Tatit Setyawan
2. Irwandy Arif
3. Mamat Ma'mun

CORPORATE SECRETARY

Mahardika Putranto

HEAD OFFICE

Menara Karya 23rd Fl.
Jln. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 - 2
Jakarta - 12950
Phone : (021) 521-1265, 255-33040
Fax : (021) 579-44687, 579-44648

Homepage : www.adaro.com

Email : mahardika.putranto@ptadaro.com
corsec@ptadaro.com

SHAREHOLDERS (July 2015)

1. PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	: 43.91%
2. Garibaldi Thohir	1,976,632,654	: 6.18%
3. Public (<5%)	15,963,903,846	: 49.91%

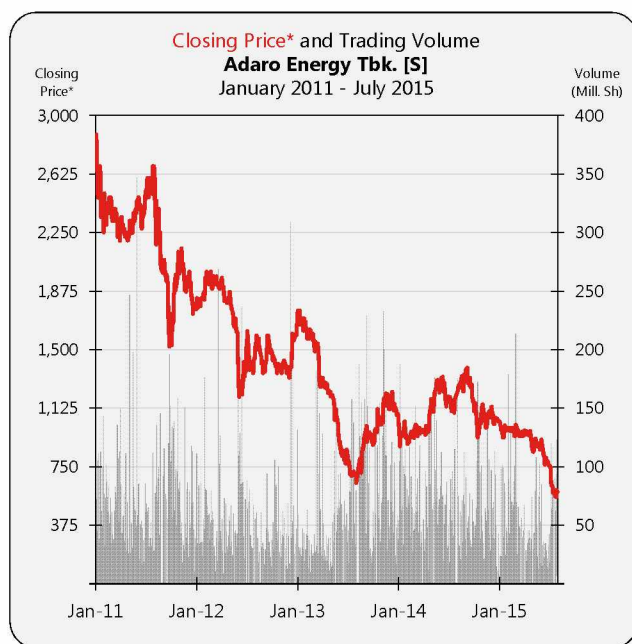
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2008		11.80	25-Aug-09	26-Aug-09	28-Aug-09	11-Sep-09	F
2009		12.00	11-Dec-09	14-Dec-09	16-Dec-09	30-Dec-09	I
2009		17.00	02-Jun-10	03-Jun-10	07-Jun-10	18-Jun-10	F
2010		9.85	26-Nov-10	29-Nov-10	01-Dec-10	10-Dec-10	I
2010		20.50	27-May-11	30-May-11	01-Jun-11	09-Jun-11	F
2011	USD 0.00235		28-Nov-11	29-Nov-11	01-Dec-11	09-Dec-11	I
2011	USD 0.00575		29-May-12	30-May-12	01-Jun-12	12-Jun-12	F
2012	USD 0.0013		29-May-12	30-May-12	01-Jun-12	12-Jun-12	I
2012	USD 0.0011		26-Dec-12	27-Dec-12	02-Jan-13	15-Jan-13	I
2012	USD 0.00126		29-May-13	30-May-13	03-Jun-13	12-Jun-13	F
2013	USD 0.00125		24-Dec-13	27-Dec-13	02-Jan-14	16-Jan-14	I
2013	USD 0.0011		26-May-14	28-May-14	02-Jun-14	12-Jun-14	F
2014	USD 0.00094		24-Dec-14	29-Dec-14	02-Jan-15	16-Jan-15	I
2014	USD 0.00142		30-Apr-15	04-May-15	06-May-15	27-May-15	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	11,139,331,000	16-Jul-08	16-Jul-08
2.	Company Listing	20,846,631,000	16-Jul-08	16-Apr-09

ADRO Adaro Energy Tbk. [S]



SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	16,314	11,350	13,864	15,254	6,986
Value (Billion Rp)	35,887	18,253	15,019	16,751	6,282
Frequency (Thou. X)	500	392	469	730	382
Days	247	246	244	242	142

Price (Rupiah)	2011	2012	2013	2014	Jul-15
High	2,900	2,025	1,770	1,390	1,050
Low	1,430	1,180	640	870	550
Close	1,770	1,590	1,090	1,040	590
Close*	1,770	1,590	1,090	1,040	590
PER (X)	11.16	13.78	12.29	9.27	6.06
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63
PBV (X)	2.56	1.76	0.89	0.81	0.43

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	2,900	2,225	2,250	43,230	1,713,532	4,350,610	21
Feb-11	2,500	2,250	2,450	28,318	1,202,450	2,872,429	18
Mar-11	2,475	2,175	2,200	46,772	1,404,886	3,245,738	23
Apr-11	2,350	2,200	2,200	37,572	1,105,133	2,502,053	20
May-11	2,475	2,200	2,450	48,050	1,735,498	4,063,096	21
Jun-11	2,500	2,250	2,450	19,872	834,507	2,009,815	20
Jul-11	2,700	2,450	2,650	20,831	1,032,290	2,644,882	21
Aug-11	2,700	1,990	2,025	44,376	1,384,272	3,166,937	19
Sep-11	2,125	1,430	1,720	63,571	1,819,818	3,335,150	20
Oct-11	2,150	1,500	2,025	63,762	1,830,149	3,396,335	21
Nov-11	2,150	1,830	1,910	41,895	1,180,537	2,322,064	22
Dec-11	2,025	1,730	1,770	41,384	1,070,469	1,977,409	21
Jan-12	1,860	1,750	1,830	36,837	999,140	1,807,345	21
Feb-12	2,025	1,790	1,920	42,144	1,294,177	2,500,859	21
Mar-12	1,980	1,870	1,930	33,313	1,076,242	2,056,482	21
Apr-12	1,970	1,770	1,860	31,778	801,403	1,481,681	20
May-12	1,880	1,460	1,470	31,426	824,427	1,400,499	21
Jun-12	1,490	1,180	1,450	48,253	1,628,248	2,145,363	21
Jul-12	1,630	1,320	1,460	39,070	896,114	1,301,281	22
Aug-12	1,610	1,330	1,370	25,007	589,119	876,431	19
Sep-12	1,610	1,350	1,500	26,552	550,208	825,189	20
Oct-12	1,490	1,340	1,370	25,135	973,400	1,379,202	22
Nov-12	1,430	1,320	1,340	23,953	651,960	899,730	20
Dec-12	1,610	1,320	1,590	28,273	1,065,599	1,578,648	18
Jan-13	1,770	1,590	1,650	35,702	693,704	1,175,414	21
Feb-13	1,680	1,550	1,570	29,234	578,305	922,195	20
Mar-13	1,580	1,250	1,310	34,568	1,179,303	1,701,990	19
Apr-13	1,370	1,190	1,230	28,764	699,841	898,296	22
May-13	1,240	920	930	40,369	1,088,707	1,179,144	22
Jun-13	930	750	860	46,114	1,004,249	849,300	19
Jul-13	860	670	700	38,801	1,288,624	930,027	23
Aug-13	940	640	930	42,185	1,653,523	1,307,578	17
Sep-13	1,030	870	900	45,303	1,566,310	1,494,923	21
Oct-13	1,130	890	1,020	42,712	1,230,844	1,250,459	21
Nov-13	1,240	1,010	1,130	49,717	1,820,926	2,085,692	20
Dec-13	1,250	1,040	1,090	35,467	1,059,797	1,223,837	19
Jan-14	1,110	870	950	67,166	1,717,526	1,651,052	20
Feb-14	995	880	995	52,885	1,197,188	1,126,593	20
Mar-14	1,040	945	980	59,759	1,369,759	1,357,397	20
Apr-14	1,205	930	1,185	55,961	1,295,481	1,355,337	20
May-14	1,320	1,100	1,225	60,224	1,439,612	1,768,558	18
Jun-14	1,340	1,130	1,175	59,842	1,173,729	1,460,502	21
Jul-14	1,210	1,080	1,185	58,308	1,079,081	1,241,003	18
Aug-14	1,350	1,170	1,315	67,428	1,186,836	1,515,182	20
Sep-14	1,390	1,150	1,175	58,209	927,416	1,196,582	22
Oct-14	1,185	920	1,135	87,590	1,641,955	1,706,381	23
Nov-14	1,150	980	1,080	55,494	1,174,713	1,247,984	20
Dec-14	1,145	995	1,040	47,125	1,050,501	1,123,969	20
Jan-15	1,050	925	1,000	70,943	1,137,115	1,117,884	21
Feb-15	1,025	940	960	53,979	1,400,629	1,385,742	19
Mar-15	1,035	935	950	61,722	1,137,398	1,117,337	22
Apr-15	990	835	875	49,786	716,447	686,954	21
May-15	940	835	860	42,790	883,826	789,582	19
Jun-15	925	755	760	44,264	547,730	454,253	21
Jul-15	775	550	590	58,960	1,163,030	730,274	19

ADRO Adaro Energy Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	5,067,851	4,838,559	8,354,692	9,267,904	9,169,643
Receivables	4,396,801	4,692,058	3,822,657	3,571,196	3,828,230
Inventories	475,345	623,589	1,260,706	1,203,096	1,097,997
Current Assets	11,765,957	13,672,171	16,820,685	15,814,016	15,303,669
Fixed Assets	12,988,087	17,106,385	20,930,154	20,104,075	20,377,095
Other Assets	125,873	96,226	248,811	268,605	289,544
Total Assets	51,315,458	64,714,116	82,623,566	79,760,127	82,725,433
Growth (%)		26.11%	27.67%	-3.47%	3.72%

Current Liabilities	7,065,795	8,695,486	9,493,041	9,632,863	8,028,917
Long Term Liabilities	22,103,586	27,056,457	33,927,838	29,608,935	30,190,047
Total Liabilities	29,169,380	35,751,943	43,420,880	39,241,798	38,218,964
Growth (%)		22.57%	21.45%	-9.62%	-2.61%

Authorized Capital	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Paid up Capital	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596
Paid up Capital (Shares)	31,986	31,986	31,986	31,986	31,986
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	8,542,056	10,314,612	14,940,038	16,287,516	18,459,661
Total Equity	22,146,078	28,962,172	39,202,687	40,518,329	44,506,469
Growth (%)		30.78%	35.36%	3.36%	9.84%

INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	36,157,789	35,996,469	40,308,692	41,355,222	18,647,948
Growth (%)		-0.45%	11.98%	2.60%	

Cost of Revenues	23,205,121	25,914,314	31,238,880	32,401,302	14,661,720
Gross Profit	12,952,668	10,082,155	9,069,812	8,953,920	3,986,228
Expenses (Income)	1,313,246	1,994,321	2,514,135	2,816,095	1,022,484
Operating Profit	11,639,422	8,087,833	6,555,677	6,137,825	2,963,744
Growth (%)		-30.51%	-18.94%	-6.37%	

Other Income (Expenses)	-2,547,745	-1,186,122	-1,411,062	-2,091,648	-318,661
Income before Tax	9,091,677	6,901,711	5,144,615	4,046,177	2,645,082
Tax	4,085,207	3,195,132	2,331,558	1,763,674	1,057,548
Profit for the period	5,006,470	3,706,579	2,813,057	2,282,503	1,587,535
Growth (%)		-25.96%	-24.11%	-18.86%	

Period Attributable	4,990,610	3,726,305	2,837,204	2,215,623	1,588,508
Comprehensive Income	5,073,546	3,691,474	2,765,793	-1,823,491	1,686,338
Comprehensive Attributable	5,057,940	3,711,201	2,774,247	1,836,934	1,697,617

RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Current Ratio (%)	166.52	157.23	177.19	164.17	190.61
Dividend (Rp)	75.01	35.15	28.77	30.24	-
EPS (Rp)	156.03	116.50	88.70	69.27	49.66
BV (Rp)	692.37	905.47	1,225.62	1,266.75	1,391.44
DAR (X)	0.57	0.55	0.53	0.49	0.46
DER(X)	1.32	1.23	1.11	0.97	0.86
ROA (%)	9.76	5.73	3.40	2.86	1.92
ROE (%)	22.61	12.80	7.18	5.63	3.57
GPM (%)	35.82	28.01	22.50	21.65	21.38
OPM (%)	32.19	22.47	16.26	14.84	15.89
NPM (%)	13.85	10.30	6.98	5.52	8.51
Payout Ratio (%)	48.08	30.17	32.43	43.66	-
Yield (%)	4.24	2.21	2.64	2.91	-

